

**PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Dan Entitas Anaknya**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 September 2018



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

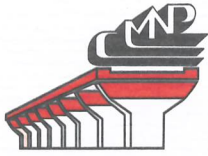
**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit orLoss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 146	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THE ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

TITO SULISTIO
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Jl. Niaga Hijau IX No. 11-E
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

021- 65306930
Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

FITRIA YUSUF
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Jl. Bukit Hijau VIII / 8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

021- 65306930
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018;
2. Laporan keuangan interim PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries interim financial statements for the year ended September 30, 2018;*
2. *PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries interim consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Oktober 2018 / October 31, 2018


TITO SULISTIO
Direktur Utama
/ President Director


FITRIA YUSUF
Wakil Direktur Utama
/ Vice President Director

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.052.578.733.842	2,4	2.829.143.844.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	128.619.665.975	2,5	81.804.969.200	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.230.879.423.953	2,6	917.148.621.595	Third parties
Pihak berelasi	55.000.000.000	2,6,42	1.158.972.865	Related parties
Biaya dibayar di muka	856.405.485	2,7	2.153.907.699	Prepaid expense
Uang muka jangka pendek	91.015.509.226	2,8	97.575.715.969	Short - term advance payments
Aset lancar lainnya	2.168.029.220	2,9	286.619.895	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	4.561.117.767.701		3.929.272.651.503	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	68.509.393.126	2,8	5.525.768.870	Long - term advance payments
Investasi pada				Investment in
entitas asosiasi - neto	185.511.324.702	2,10	117.895.214.497	associates - net
Taksiran tagihan				Estimated claims
pajak penghasilan	951.098.083	2,35	1.464.874.182	for tax refund
Aset pajak tangguhan	6.646.819.974	2,35	15.593.037.916	Deferred tax assets
Hak pengusahaan				Toll road concession
jalan tol - neto	6.127.979.769.175	2,11	5.610.544.291.133	rights - net
Aset tetap - neto	171.443.333.767	2,12	174.102.027.220	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	604.159.337.469	2,13	580.670.509.449	Investment properties - net
Beban ditangguhkan	8.324.075.556	2,14	10.917.737.393	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	296.528.350.447	2,15	290.921.945.621	Other non - current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7.470.053.502.299		6.807.635.406.281	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	12.031.171.270.000		10.736.908.057.784	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	420.607.950.932	2,24	168.162.412.899	Short-term bank loan
Utang usaha	234.725.171.619	2,16	227.549.374.899	Trade payables
Beban akrual	578.469.305.355	2,17	733.646.543.327	Accrued expenses
Utang pajak	52.926.076.561	2,35	60.446.387.332	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.169.772.196	2,18	44.127.176.225	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	78.770.258.023	2,19	97.211.854.800	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	22.436.381.297	2,20	15.502.033.051	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	102.339.705.802	2,21	61.784.195.339	Gross amount due to customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long - term debts:
Utang bank	45.257.284.244	2,25	37.669.381.040	Bank loans
Liabilitas lainnya	1.305.782.473	2,22	2.477.415.231	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.539.007.688.502		1.448.576.774.143	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3.132.190.714	2,35	24.854.019.559	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long - term debts - net of current maturities:
Utang bank	3.597.130.781.345	2,25	2.909.885.182.140	Bank loans
Liabilitas lainnya	593.074.617.320	2,22	592.895.786.703	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	173.274.664.478	2,23	165.381.056.690	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.766.131.000	2,26	6.678.375.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.372.378.384.857		3.699.694.420.092	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.911.386.073.359		5.148.271.194.235	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 500 per saham				of Rp 500 per share
Modal dasar -				Authorized -
7.200.000.000 saham				7.200.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.345.831.944 saham	1.672.915.972.000	1b,27,28	1.672.915.972.000	3,345,831,944 shares
Tambahan Modal Disetor	2.047.749.313.383	1b,28	2.047.749.313.383	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	250.038.991.172		232.712.459.712	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.697.228.003.003	1b	1.203.485.456.145	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to Owners
kepada pemilik entitas induk	5.667.932.279.558		5.156.863.201.240	of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	451.852.917.083	2,36	431.773.662.309	Non - controlling interests
TOTAL EKUITAS	6.119.785.196.641		5.588.636.863.549	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.031.171.270.000		10.736.908.057.784	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
As of September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			
		2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	2.209.897.002.632	2,29	1.809.375.387.844	REVENUES	
BEBAN PENDAPATAN	(1.408.843.884.956)	2,30	(1.055.407.405.886)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	801.053.117.676		753.967.981.958	GROSS INCOME	
Beban umum dan administrasi	(183.998.160.889)	2,31	(163.970.773.849)	General and administrative expenses	
LABA USAHA	617.054.956.787		589.997.208.109	INCOME FROM OPERATIONS	
Pendapatan keuangan	112.942.746.722	2,32	57.996.256.584	Finance income	
Biaya Keuangan	(138.011.077.528)	2,33	(70.153.295.865)	Finance cost	
Lain- lain - neto	51.282.499.236	2,34	(2.474.452.387)	Others - net	
LABA SEBELUM PAJAK FINAL PAJAK PENGHASILAN	643.269.125.217		575.365.716.441	INCOME BEFORE FINAL INCOME TAX	
Beban pajak final	(12.797.508.471)	2,35	(10.933.467.049)	Final tax expense	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	630.471.616.746		564.432.249.392	INCOME BEFORE INCOME TAX	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	
Tahun berjalan	(108.275.604.431)	2,35	(118.076.116.923)	Current	
Tangguhan	8.108.896.027	2,35	792.269.410	Deferred	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(100.166.708.404)		(117.283.847.513)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA NETO	530.304.908.342		447.148.401.879	NET INCOME	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Nine-Month Period Ended
As of September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30					
	2018	Catatan/ Notes	2017		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Item yang tidak akan di reklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period :	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	610.276.000	2,26	2.340.004.128	Remeasurement of employee benefits liability	
Pajak penghasilan terkait	(220.484.676)	2,35	(760.510.692)	Related income tax	
Laba komprehensif lain - setelah pajak	389.791.324		1.579.493.436	Other Comprehensive income - net of tax	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	530.694.699.666		448.727.895.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to :	
Pemilik entitas induk	510.238.317.642		448.623.492.453	Owners of the parent	
Kepentingan non pengendali	20.066.590.700	2,36	(1.475.090.574)	Non - controlling interest	
	530.304.908.342		447.148.401.879		
Total Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to :	
Pemilik entitas induk	510.628.108.966		450.202.985.889	Owners of the parent	
Kepentingan non pengendali	20.066.590.700	2,36	(1.475.090.574)	Non - controlling interest	
	530.694.699.666		448.727.895.315		
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	152	2,37	134	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Month Period Ended September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal <i>Disetor/ Addition Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/Retained Earning		Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>			
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 1 Januari 2017	1.375.000.000.000	1.398.570.338.785	219.999.536.025	1.519.705.109.744	4.513.274.984.554	170.122.271.941	4.683.397.256.495	Balance of January 1, 2017
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	30.490.000.000	30.490.000.000	Issuance of new shares by a subsidiary
Penerbitan saham baru	27	297.915.972.000	-	-	297.915.972.000	-	297.915.972.000	Issuance of new shares
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum		-	12.712.923.687	(12.712.923.687)	-	-	-	Appropriation of retained earnings to general reserve
Tambahan modal disetor	27	-	664.352.617.560	-	664.352.617.560	-	664.352.617.560	Additional paid - in capital
Deviden saham	27	-	-	(986.944.487.870)	(986.944.487.870)	-	(986.944.487.870)	Stock dividend
Laba netto				448.623.492.453	448.623.492.453	(1.475.090.574)	447.148.401.879	Net income
Rugi komprehensif lainnya :								Other comprehensive loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	26	-	-	2.340.004.128	2.340.004.128	-	2.340.004.128	Remeasurement of employee benefits liability
Efek Pajak terkait		-	-	(760.510.692)	(760.510.692)	-	(760.510.692)	Tax effect related
Saldo per 30 September 2017	1.672.915.972.000	2.062.922.956.345	232.712.459.712	970.250.684.076	4.938.802.072.133	199.137.181.367	5.137.939.253.500	Balance of September 30, 2017
Saldo per 1 Januari 2018	1.672.915.972.000	2.047.749.313.383	232.712.459.712	1.203.485.456.145	5.156.863.201.240	431.773.662.309	5.588.636.863.549	Balance of January 1, 2018
Laba netto	-	-	-	510.238.317.642	510.238.317.642	20.066.590.700	530.304.908.342	Net income
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum		-	17.326.531.460	(17.326.531.460)	-	-	-	Appropriation of retained earnings to general reserve
Laba komprehensif lainnya:								Other comprehensive
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	610.276.000	610.276.000	-	610.276.000	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait		-	-	220.484.676	220.484.676	12.664.074	233.148.750	Tax effect related
Saldo per 30 September 2018	1.672.915.972.000	2.047.749.313.383	250.038.991.172	1.697.228.003.003	5.667.932.279.558	451.852.917.083	6.119.785.196.641	Balance of September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For The Nine-Month Period Ended
As of September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari			Cash receipts from
Pendapatan tol dan jasa	992.186.586.020	936.060.535.829	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	605.014.738.503	146.541.129.507	Construction revenue
Pendapatan sewa	22.840.611.116	1.109.921.620	Rental revenue
Pembayaran kepada			Cash paid to
pemasok dan karyawan	(1.109.852.883.400)	(477.224.072.376)	contractor and employees
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	510.189.052.239	606.487.514.580	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	112.942.746.722	57.516.588.941	Interest received
Pembayaran bunga	(120.549.400.217)	(45.560.154.860)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(128.079.647.574)	(176.343.366.420)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh Aktivitas Operasi	374.502.751.170	442.100.582.241	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.802.280.173	1.864.436.933	Redemption of restricted cash in bank
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.600.000.000	-	Receipt from sale of fixed assets
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(8.408.685.001)	51.301.429.145	Redemption (placement) of restricted time deposit
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah	(748.422.800.093)	(411.048.656.559)	Payment for compensation fund of land acquisition
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	(639.218.391.977)	(632.621.469.265)	Acquisition of toll road concession rights
Penambahan aset tetap	(22.511.150.114)	(39.790.481.698)	Acquisition of fixed assets
Penambahan properti investasi	(24.443.309.556)	-	Addition of investments property
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	(65.545.200.000)	-	Addition to investment in shares of associated
Pengembalian uang ganti kerugian pengadaan tanah	444.133.736.785	761.395.997.633	Reimbursement for compensation fund of land acquisition
Penempatan investasi jangka pendek	-	(2.400.000.000)	Placement of short-term investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.060.013.519.783)	(271.298.743.811)	Net cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Nine-Month Period Ended
As of September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang dari pemegang saham	49.470.872.119	-	Proceeds from loan from shareholders
Pembayaran utang dari pemegang saham	(72.745.659.625)	(73.633.177.609)	Payment of loan from shareholders
Penerimaan utang bank jangka pendek	252.445.538.033	-	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan (Pembayaran) liabilitas jangka panjang:			Proceeds from (payment of) long-term liabilities :
Utang bank	694.833.502.409	355.285.235.215	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	(2.908.862.954)	bank loans
Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi	(55.000.000.000)	(3.327.259.547)	Increase in other receivables related parties
Penerimaan dari tambahan anak oleh pihak nonpengendali	-	30.490.000.000	Proceeds of additional issuance of non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	869.004.252.936	305.905.935.105	Net Cash Provided by Financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	39.941.405.239	(1.225.292.951)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	223.434.889.562	475.482.480.584	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.829.143.844.280	1.689.777.458.730	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.052.578.733.842	2.165.259.939.314	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 4 tanggal 8 Januari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-00567873 tanggal 8 Februari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00567873 dated February 8, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.
3. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.
3. Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

4. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.
5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.
6. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018 yang diaktakan dengan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH., No. 49 tanggal 17 Juli 2018, sehubungan dengan perubahan Direktur Utama Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

4. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares and the difference between the exercise price and the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 1,218,470,338,785 after deducted expenses on the issuance of shares.
5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed No. 4 of Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared stock dividends of Rp 962,268,589,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per shares. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,972 which represent 3,345,831,944 shares and the difference between the exercise price and the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598 after deducted expenses on the issuance of shares.
6. Based on The Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2018 which was notarized under notarial deed NO. 49 of Herdimansyah Chaidirsyah, SH., dated July 17, 2018, in relation to changes in Company's President Director.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Direktur Utama dan Independen/*President and Independent Director*
Direktur Utama/*President Director*
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*
Direktur Independen/*Independent Director*

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*
Anggota/*Members*

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 405 dan 613 karyawan tetap masing-masing pada 30 September 2018 dan 30 September 2017 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 9.517.141.139 untuk 30 September 2018 dan Rp 11.089.749.179 untuk 30 September 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of September 30, 2018 and December 31, 2017 was as follows:

**30 September 2018/
September 30, 2018**

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Sari Putra Joseph
Ori Setianto
Amir Gunawan

Ori Setianto
Sari Putra Joseph
Amir Gunawan

Tito Sulistio
-
Fitria Yusuf
Suarmin Tioniwar

-
Shadik Wahono
Fitria Yusuf
Suarmin Tioniwar

Amir Gunawan
Rachmat Arifin
Wilton Tjugiarto

Amir Gunawan
Rachmat Arifin
Suwarna Senjaya

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 405 and 613 permanent employees as of September 30, 2018 and September 30, 2017, respectively (unaudited).

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 9,517,141,139 for September 30, 2018 and Rp 11,089,749,179 for September 30, 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of rupiah)	
			30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Langsung/Direct							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.065.385	1.065.735
PT Citra Wasphtowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta/Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Tahap pengembangan/ Under development stage	7.369	3.514.792
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ January 2009	380.904	480.847
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	618.087	583.362
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll toll road in Bandung	Jakarta	69,74%	69,74%	Desember 2017/ December 2017	1.988.746	1.970.561
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ August 2017	3.321	3.244
PT GST Persada didirikan tanggal 21 Juli 2017 / established on November 21, 2011	Jasa konsultasi Manajemen bisnis, Dan pengembangan usaha, Business management consulting services and business development,,	Jakarta	99,99%	99,99%	Agustus 2017/ August 2017	1.997	2.503

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of rupiah)	
			30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 0, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll toll road	Sumedang	51%	51%	Tahap pengembangan/ Under development stage	562.083	281.484
Tidak langsung/Indirect							
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	95,92%	95,92%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	670.951	480.847

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen I pada tanggal 20 Juni 2013, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT.

Ruas Jalan tol Depok – Antasari Seksi 1 telah diresmikan pada tanggal 27 September 2018.

Service concession arrangements of subsidiaries:

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

The PPJT was amended based on the Deed of Amendment I dated June 20, 2013, related to increase in the concession period from 35 to 40 years from the date of issuance of the first Surat Perintah Mulai Kerja from the BPJT.

Depok – Antasari toll road section 1 started its commercial operations on September 27, 2018.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak (lanjutan):

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 20 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- c. Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 40 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2056. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- d. Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung mulai tanggal 22 Februari 2017 sampai dengan tanggal 22 Februari 2057. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Service concession arrangements of subsidiaries (continued):

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- c. On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 40 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2056. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- d. On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from February 22, 2017 to February 22, 2057. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Glenna Martin, SH dan Edwar, SH No. 25 tanggal 25 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CMS menjadi sebesar Rp 750.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 630.000.000.000 yang terdiri dari 630.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Christy Maharani Akbar, S.H., No. 01 tanggal 16 Desember 2017, Perusahaan dan konsorsium setuju untuk penyetoran modal atas saham CMLJ sebanyak 52.505.300 saham dengan harga Rp 525.053.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kepemilikan Perusahaan di CMLJ mencerminkan 69,74% kepemilikan saham, sedangkan WIKA dan Jasa Sarana masing-masing sebesar 29,74% dan 0,52%. CMLJ sudah beroperasi secara komersial sejak 23 Desember 2017.
- c. Berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan bersama PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). PT CKJT bergerak di bidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

Perusahaan telah melakukan penyetoran modal sebesar Rp 510.000.000 dari modal dasar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Glenna Martin, SH and Edwar, SH dated January 25, 2018, the shareholders of the Company approved the increase in CMS authorized share capital to Rp 750,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 630,000,000,000 which consists of 630,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.
- b. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Christy Maharani Akbar, S.H., dated December 16, 2017, The Company and the consortium agreed to inject capital to CMLJ as much as 52,505,300 shares at a price of Rp 525,053,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's ownership in CMLJ reflect the 69,74%, while WIKA and Jasa Sarana by 29,74% and 0,52%, respectively. CMLJ has commenced its commercial operations since December 23, 2017
- c. Based on Notarial Deed No 18 dated January 30, 2017 of Dessi, S.H., M.Kn., the Company and PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana established PT Citra Karya Jabar Toll (CKJT). PT CKJT activities are the construction and operation of the toll road Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

The Company has subscribed for Rp 510,000,000 of total capital of Rp 1,000,000,000. As of December 31, 2017, the Company's percentage ownership in CKJT is 51%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- d. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp 14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp 15.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 26 Mei 2015, CMNPro melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000.

Dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., No. 3 tanggal 19 Juli 2017, CMNPro melakukan peningkatan menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan peningkatan modal sebesar Rp 591.325.000.000 telah dibayar penuh. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,93%.
- f. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.
- g. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,98%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- d. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp 14,985,000,000 and 150 shares for Rp 15,000,000, respectively. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 19 dated May 26, 2015 of Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., CMNPro increased its authorized capital from Rp 20,000,000,000 to become Rp 500,000,000,000.

And increase its issued and fully paid share capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 400,000,000,000.

- e. Based on Notarial Deed No. 3 dated July 19, 2017 of Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., CMNPro increased its authorized capital to Rp 1,000,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital to Rp 591,325,000,000. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.93%.
- f. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.
- g. Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 84,960,000,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. CMNP ownership in CPI shares after increasing capital represented 99.98%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (lanjutan)

- h. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750.000 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- i. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (continued)

- h. Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- i. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements(continued)

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK")

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas : Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini mengisyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di isyaratkan Amandemen PSAK No.2 (2016) diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements(continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statements of Cash Flow : Disclosure Initiatives".

The amendment require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amandement to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 43 of the financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements(continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam kewajiban lancar.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan penyertaan saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables and investment in shares is classified as available for sale financial asset.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol, liabilitas jangka panjang dan utang kepadapemegang saham entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, provision for overlay, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Rekalsifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- ii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Available for sale financial assets

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

f. Investment in associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Building equipment</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Properti investasi

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi".

Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Investment properties

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 13 (2017), "Investment Property".

The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage.

The adoption of amendments PSAK No. 13 (2017) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties of 20 years.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34), dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is cost of goods from construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

m. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodic dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

n. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Perusahaan dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa konstruksi

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

o. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned Revenue".

Construction services revenue

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi (lanjutan)

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Construction services revenue (continued)

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Contract work in progress" in the consolidated statement of financial position.

Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customers under the terms of the contract.

Dividend income

Dividend income is recognized when the dividends are declared.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

	September/ September 2018	Desember/ December 2017
1 Dolar Amerika Serikat	14.929	13.548
1 Dolar Singapura	10.919	10.133

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign currency transactions and
balances translation**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provision

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Penyesuaian Tahun 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, yang berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018 :

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures"

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- j. PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksidan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada 2017 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession asset since CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2017 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 34.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2 and 34.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	15.828.156.869	5.351.785.990
Dolar Amerika Serikat (US\$ 9.344 pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017)	139.496.576	126.590.103
Total Kas	15.967.653.445	5.478.376.093
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.037.476.382.692	1.137.851.578.863
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.937.162.769	96.349.531.739
PT Bank Mega Tbk	61.774.205.113	14.180.113.569
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48.229.742.674	73.759.644.223
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	39.613.839.573	68.319.857.744
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.490.112.807	40.791.324.040
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	32.238.284.506	22.818.129.435
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.099.750.937	2.069.893.386
PT Bank Bukopin Tbk	16.707.357.507	868.228.158
PT Bank Mandiri Syariah	14.762.450.837	8.835.167.243
PT Bank Central Asia Tbk	13.888.377.671	8.577.241.089
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.309.965.310	10.822.048.300
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.416.896.308	73.915.681
PT Bank Permata Tbk	237.840.934	3.254.363.518
PT Bank DKI	6.957.667	82.844.869
PT Bank Ganesha Tbk	4.866.532	1.000.000
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	25.891.486
PT Bank Shinhan	2.218.151	-
PT Bank Jasa Jakarta	981.307	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	128.581.928
	1.400.200.757.520	1.488.809.355.271

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar (US\$ 9,344 in September 30, 2018 and December 31, 2017)	
Total Cash on hand	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mandiri Sharia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Ganesha Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Shinhan	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**30 September 2018/
September 30, 2018**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 28.583.806 pada 30 September 2018 dan US\$ 28.386.462 pada 31 Desember 2017)	427.840.537.492
PT Bank Mega Tbk (US\$ 46.865 pada 30 September 2018 dan US\$ 353.033 pada 31 Desember 2017)	4.599.541.299
PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799.333 pada 31 Desember 2017)	-
Sub Total	432.440.078.791
Total Bank	1.832.640.836.311

PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 28,583,806 in September 30, 2018 and US\$ 28,386,462 in December 31, 2017)	384.579.784.602
PT Bank Mega Tbk (US\$ 46,865 in September 30, 2018 and US\$ 353,033 in December 31, 2017)	4.782.886.837
PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799,333 in December 31, 2017)	10.829.362.740
Sub Total	400.192.034.179
Total Banks	1.889.001.389.450

Deposito Berjangka

Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	782.335.000.000
PT Bank Mega Tbk	200.142.200.625
PT Bank Bukopin Tbk	74.008.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	50.505.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	21.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.735.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.928.955.544
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-
Sub Total	1.203.970.244.086

Total Deposito Berjangka 1.203.970.244.086

Total Kas dan Setara Kas 3.052.578.733.842

Time Deposits

Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	719.107.900.000
PT Bank Mega Tbk	151.403.200.625
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Ganesha Tbk	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	2.335.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.593.205.195
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	8.408.685.000
Sub-total	934.664.078.737

Total Time Deposits 934.664.078.737

**Total Cash and Cash
Equivalents 2.829.143.844.280**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Rupiah	4% - 8%	3,30% - 9,33%
Dolar Amerika Serikat	-	-

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Rupiah	4% - 8%	3,30% - 9,33%
United States Dollar	-	-

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Pendapatan Tol	4.163.937.186	16.762.940.942
PT Wijaya Karya Tbk	82.664.680.140	16.717.760.500
PT Jabar Bumi Konstruksi	8.375.660.556	13.767.526.574
PT Pembangunan Deltamas	1.032.714.020	4.715.570.000
PT Lintas Marga Sedaya	-	3.090.787.176
PT Jakarta Lingkar Barat	-	551.988.000
PT Pertamina (Persero)	-	2.192.380.276
PT Hutama Karya	-	959.310.000
Lain-Lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	32.382.674.073	23.046.705.732
Total	124.455.728.789	65.042.028.258

Piutang pendapatan toll merupakan tagihan yang masih ada di PT Bank Mandiri Tbk (HIMBARA dan BCA).

Piutang kepada PT Jabar Bumi Konstruksi merupakan tagihan GI atas proyek jalan tol Soreang Pasir Koja.

Piutang kepada PT Pembangunan Deltamas merupakan tagihan GI atas proyek drainase.

Piutang kepada PT Lintas Marga Sedaya merupakan tagihan CPI atas jasa operation & maintenance.

Piutang kepada PT Pertamina merupakan tagihan CMS atas sewa pipanisasi.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<u>Third Parties</u>		
Toll Revenue		
PT Wijaya Karya Tbk		
PT Jabar Bumi Konstruksi		
PT Pembangunan Deltamas		
PT Lintas Marga Sedaya		
PT Jakarta Lingkar Barat		
PT Pertamina (Persero)		
PT Hutama Karya		
Others (each below Rp 500,000,000)		
Total	124.455.728.789	65.042.028.258

Trade receivables from toll revenues are bills that are still in PT Bank Mandiri Tbk (HIMBARA and BCA).

Receivables to PT Jabar Bumi Konstruksi is a GI bill for Soreang - Pasir Koja toll road project.

Receivables to PT Pembangunan Deltamas is a GI bill for drainase project.

Receivables to PT Lintas Marga Sedaya is a CPI bill for operation and maintenance service.

Receivables to PT Pertamina is a CMS bill for lease of pipeline.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang kepada PT Wijaya Karya merupakan tagihan atas proyek jalan tol Soreang Pasir Koja dan jalan tol Bogor Ring Road

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar	4.163.937.186	16.762.940.942	Current
Kurang dari 60 hari	8.375.660.556	15.138.477.035	Less than 60 days
60 - 90 hari	-	-	60 - 90 days
Lebih dari 90 hari	116.080.068.233	49.903.551.223	More than 90 days
Total	128.619.665.975	81.804.969.200	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables to PT Wijaya Karya is a Soreang Pasir Koja toll road and Bogor Ring Road project bill.

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for September 30, 2018 and December 31, 2017.

Aging of trade receivables are as follows::

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, trade receivables are not pledged as collateral for obligations.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang pemerintah	1.186.359.464.988	893.945.797.961	Government receivables
Piutang bunga	33.404.133.021	21.528.736.740	Interest receivables
Karyawan	1.153.106.319	1.117.803.799	Employees
Lain-lain	9.962.719.625	556.283.095	Others
	1.230.879.423.953	917.148.621.595	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Party (Note 42)
Entitas Asosiasi	55.000.000.000	-	Associates
Pemegang Saham Entitas Anak	-	1.158.972.865	Shareholder of Subsidiary
	-	1.158.972.865	
Total	1.285.879.423.953	918.307.594.460	Total

Piutang pemerintah merupakan piutang terhadap pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Government receivable is a receivable from government for land acquisition bridging fund.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Entitas Anak - CW

Mutasi piutang lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	706.647.111.874	617.341.167.274	<i>Beginning</i>
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	475.947.422.252	804.409.063.845	<i>Land acquisition during the year</i>
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(430.304.169.849)	(715.103.119.245)	<i>Reimbursed by the government</i>
Saldo Akhir	752.290.364.277	706.647.111.874	<i>Ending Balance</i>

Informasi lain pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Other information as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows :

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pengadaan lahan	1.864.714.126.039	1.421.750.231.119	<i>Land acquisition</i>
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	1.716.215.693.397	1.164.803.677.931	<i>Billed to the government</i>
Yang belum ditagih	148.498.432.641	256.946.553.188	<i>Unbilled</i>
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh pemerintah	752.290.364.277	449.700.558.686	<i>Billed but not yet reimbursed by the government</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas Anak – CMLJ

Mutasi piutang lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	8.149.505.315	53.179.521.875
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	505.986.038	15.240.055.828
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(2.985.309.500)	(60.270.072.388)
Saldo Akhir	5.670.181.853	8.149.505.315

Informasi lain pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pengadaan lahan	68.925.563.741	68.419.577.703
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	(63.255.381.888)	(60.270.072.388)
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh pemerintah	5.670.181.853	-

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 53.319.621.330.

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 72.500.000.000.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary - CMLJ

The movement in the other receivables are as follow :

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	8.149.505.315	53.179.521.875	Beginning
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	505.986.038	15.240.055.828	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(2.985.309.500)	(60.270.072.388)	Reimbursed by the government
Saldo Akhir	5.670.181.853	8.149.505.315	Ending Balance

Other information as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows :

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pengadaan lahan	68.925.563.741	68.419.577.703	Land acquisition
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	(63.255.381.888)	(60.270.072.388)	Billed to the government
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh pemerintah	5.670.181.853	-	Billed but not yet reimbursed by the government

CMLJ has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment I Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging fund amounting Rp 53,319,621,330.

CMLJ has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang - Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 72,500,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas Anak – CKJT

Mutasi piutang lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	179.149.180.772	-
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	260.093.995.522	179.149.180.772
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(10.844.257.436)	-
Saldo Akhir	428.398.918.858	179.149.180.772

Informasi lain pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	September 30, 2018	December 31, 2017
Pengadaan lahan	431.594.718.805	179.149.180.772
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	10.844.257.436	-
Yang belum ditagih	428.398.918.858	179.149.180.772
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh pemerintah	-	-

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi – Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan telah tertuang dalam nota kesepahaman nomor 01/CKJT-MoU/V/2017 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan.

Dana tersebut dibebankan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia (BI rate) yang di hitung sejak dana talangan tersebut dipakai sampai dengan tanggal dana talangan tersebut di kembalikan oleh Pemerintah.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sari Bangun Persada sebesar Rp 3.327.259.547.

Piutang pemegang saham entitas anak merupakan piutang untuk penyeteroran penambahan modal saham. Pada bulan Juli 2018, Piutang pemegang saham entitas anak telah di lunasi.

Pada bulan Agustus 2018, PT Jasa Sarana dan Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman pinjam meminjam sebesar Rp 55 miliar.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary - CKJT

The movement in the other receivables are as follow :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	-	Beginning
	179.149.180.772	Land acquisition during the year
	-	Reimbursed by the government
Ending Balance	179.149.180.772	

Other information as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows :

	September 30, 2018	December 31, 2017	
	431.594.718.805	179.149.180.772	Land acquisition
	10.844.257.436	-	Billed to the government
	428.398.918.858	179.149.180.772	Unbilled
	-	-	Billed but not yet reimbursed by the government

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi – Sumedang – Dawuan with BPJT and has been stipulated in the memorandum of understanding number 01/CKJT-MoU/V/2017. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds.

The fund interest is charged at BI rate calculated from the date of bailout used until the date of the fund returned.

As of March, 2017, the Company give the loan to PT Sari Bangun Persada amounted to Rp 3,327,259,547.

The receivable from shareholder of subsidiary represents payment for capital stock subscription. On July, 2018, the receivable from shareholder of subsidiary have been paid.

On August, 2018 PT Jasa Sarana and the company have been signed loan agreement amounted to Rp 55 billion.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above other receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for September 30, 2018 and December 31, 2017.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Asuransi	593.301.850	1.520.445.673	Insurance
Sewa Gedung	263.103.635	633.462.026	Office Building Rental
Total	856.405.485	2.153.907.699	Total

7. PREPAID EXPENSES

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of advances for:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Uang muka - aset lancar:			Advances - current assets
Pembayaran pajak	69.797.922.248	69.797.922.248	Payment of taxes
Biaya operasional	20.093.758.657	27.703.074.741	Operational expenses
Kompensasi kepada nominee tanah	1.123.828.321	74.718.980	Compensation for land nominee
	91.015.509.226	97.575.715.969	
Uang muka - aset tidak lancar:			Advances - non-current assets
Konsultan	1.379.807.610	1.379.807.610	Consultant
Proyek	67.129.585.516	4.137.287.479	Project
Pembebasan tanah (Catatan 40f)	-	8.673.781	Land acquisition (note 40f)
	68.509.393.126	5.525.768.870	
Total	159.524.902.352	103.101.484.839	Total

Uang muka pembayaran pajak merupakan uang muka Perusahaan atas permohonan penilaian kembali aset tetap.

Advance payment for taxes represents advances to the Company's application for revaluation of fixed assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,439,499,355	281,619,895
Persediaan	393,588,525	-
Komitmen Fee	329,941,340	-
Jaminan sewa	5,000,000	5,000,000
Total	2,168,029,220	286,619,895

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Restricted time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Inventories
Commitment Fee
Rent deposit
Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>		
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan	199.545.200.000	134.000.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(16.200.785.503)	(20.401.222.107)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada periode berjalan	2.070.910.205	4.200.436.604
Saldo periode berjalan	(14.129.875.298)	(16.200.785.503)
Nilai tercatat pada periode berjalan	185.415.324.702	117.799.214.497
PT Sari Bangun Persada (SBP)		
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada periode berjalan	-	-
Saldo periode berjalan	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Nilai tercatat pada periode berjalan	-	-

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

Equity Method for Associates
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
Acquisition cost
Shares of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net loss
of associated
Ending balance
**Carrying amount at
of the period**

PT Sari Bangun Persada (SBP)
Acquisition cost
Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net loss
of associated
Ending balance
**Carrying amount at end
of the period**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET
(continued)**

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
PT Pradas Marga Persada (PMP)			PT Pradas Marga Persada (PMP)
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000	Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian: Ekuitas rugi bersih asosiasi pada periode berjalan	-	-	Beginning balance Equity in net loss of associated
Saldo periode berjalan	96.000.000	96.000.000	Ending balance
Nilai tercatat pada periode berjalan	96.000.000	96.000.000	Carrying amount at end of the period
Total	185.511.324.702	117.895.214.497	Total

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of September 30, 2018 and December 31, 2017 on the investments in associates are as follows:

	<u>Total aset/ Total assets</u>	<u>Total liabilitas/ Total liabilities</u>	<u>Total pendapatan/ Total revenue</u>	<u>Laba rugi neto/ Net income (Loss)</u>	
30 September 2018					September 30, 2018
PT Marga Sarana Jabar	1.836.929.681.702	1.540.150.377.147	174.527.551.960	6.903.034.021	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	6.177.693.494	3.996.974.581	-	(2.516.227)	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
31 Desember 2017					December 31, 2017
PT Marga Sarana Jabar	1.932.975.622.115	1.643.099.351.580	891.645.496.011	14.001.455.344	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 1,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 65.545.200.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009 dan SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	2018
MSJ	30,00%
SBP	49,00%
PMP	40,00%

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET
(continued)**

MSJ (Continued)

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On August, 2018, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 65,545,200,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued and SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

2017	Company Name
30,00%	MSJ
49,00%	SBP
40,00%	PMP

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru- Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan ruas Ciawi - Sukabumi – Dawuan yang di berikan kepada CKJT dengan rincian sebagai berikut:

11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta, in the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, in CMS, Depok - Antasari, Jakarta in CW and Soreang - Pasir Koja Bandung in CMLJ and Ciawi – Sukabumi – Dawuan in CKJT with details as follows:

30 September 2018/ September 30, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan						
Jalan dan jembatan	4,155,799,450,098	-	-	-	4,155,799,450,098	Road and bridges
Sarana Pelengkap jalan tol	103,938,912,972	3,350,954,147	-	-	107,289,867,119	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	138,327,146,089	612,476,750	-	-	138,939,622,839	Toll gates and supporting building
	4,398,065,509,159	3,963,430,897	-	-	4,402,028,940,056	
Aset konsesi dalam pengerjaan	2,535,425,505,825	633,507,346,801	-	-	3,168,932,852,626	Concession asset in progress
Total	6,933,491,014,984	637,470,777,698	-	-	7,570,961,792,682	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Jalan dan jembatan	1,277,166,843,174	105,245,335,561	-	-	1,382,412,178,735	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	28,500,470,185	5,072,151,203	-	-	33,572,621,388	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	16,869,533,385	9,717,812,892	-	-	26,587,346,277	Toll gates and supporting building
Total	1,322,536,846,744	120,035,299,656	-	-	1,442,572,146,400	Total
Penurunan nilai	409,877,107	-	-	-	409,877,107	Impairment
Nilai Buku Neto	5,610,544,291,133				6,127,979,769,175	Net Book Value

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan						
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	1.472.447.197.625	-	-	4.155.799.450.098	Road and bridges
Sarana Pelengkap jalan tol	73.803.433.468	30.135.479.504	-	-	103.938.912.972	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	53.517.878.679	84.809.267.410	-	-	138.327.146.089	Toll gates and supporting building
	2.810.673.564.620	1.587.391.944.539	-	-	4.398.065.509.159	
Aset konsesi dalam pengerjaan	2.472.968.210.975	62.457.294.850	-	-	2.535.425.505.825	Concession asset in progress
Total	5.283.641.775.595	1.649.849.239.389	-	-	6.933.491.014.984	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Jalan dan jembatan	1.170.302.030.448	106.864.812.726	-	-	1.277.166.843.174	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	25.096.196.227	3.404.273.958	-	-	28.500.470.185	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	13.210.964.693	3.658.568.692	-	-	16.869.533.385	Toll gates and supporting building
Total	1.208.609.191.368	113.927.655.376	-	-	1.322.536.846.744	Total
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Impairment
Nilai Buku Neto	4.074.622.707.120				5.610.544.291.133	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL – NETO
(lanjutan)**

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol-aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 148.232.067.826 dan Rp 151.336.436.085 (Catatan 6 dan 25).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 787.046 m² (43,18%) dan 745.134 m² (40,96%) dari yang direncanakan seluas 1.822.417 m².

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan, CMS dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, dengan nilai pertanggungan Rp 5.820.000.000.000.

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, CW telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania dan PT Asuransi Purna Artanugraha, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.803.880.175.520. Manajemen CW berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol Perseroan digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24 & 25).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS – NET
(continued)**

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenue (Note 29).

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress in September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 148,232,067,826 and Rp 151,336,436,085 and respectively (Note 6 and 25).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project has reached 787,046 m² (43.18%) and 745,134 m² (40.96%) out of the planned total of 1,822,417 m².

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company CMS and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, with total coverage amounting to Rp 5,820,000,000,000.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, CW's construction activities are insured against contractors' all risks with PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania and PT Asuransi Purna Artanugraha, with total coverage amounting to Rp 1,803,880,175,520. Management of CW believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The concession rights of the Company's toll road are used as collateral for bank loans (Note 24 & 25).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

73

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2017/December 31,2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	52.795.369.687	145.056.750	-	-	52.940.426.437	Buildings
Pelengkapan gedung	5.443.053.671	80.237.250	-	-	5.523.290.921	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	96.626.202.964	2.009.675.342	3.760.400.000	-	94.875.478.306	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	45.847.960.335	42.918.715.572	-	-	88.766.675.907	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.781.611.436	1.488.398.375	94.784.055	-	7.175.225.756	Office equipment
	255.101.567.301	46.642.083.289	3.855.184.055	-	297.888.466.535	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	261.491.208.301			-	304.278.107.535	Total
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	14.134.769.433	2.643.712.968	-	-	16.778.482.401	Buildings
Pelengkapan gedung	4.388.601.097	381.613.327	-	-	4.770.214.424	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	46.898.589.296	15.681.738.420	864.747.583	-	61.715.580.133	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	26.218.775.319	5.700.623.083	-	-	31.919.398.402	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.881.140.856	3.028.448.034	94.784.055	-	6.814.804.835	Office equipment
	101.470.979.417	27.436.135.832	959.531.638	-	127.947.583.611	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	1.697.148.505	531.348.199	-	-	2.228.496.704	Vehicles
Total	103.168.127.922	27.967.484.031	-	-	130.176.080.315	Total
Nilai Buku Neto	158.323.080.379				174.102.027.220	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	
<u>Beban pendapatan</u>			<u>Cost of Revenues</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 30)	10.614.867.866	4.742.089.112	Depreciation of fixed assets (Note 30)
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 31)	14.292.475.701	15.791.691.051	Depreciation of fixed assets (Note 31)
Total	<u>24.907.343.567</u>	<u>20.533.780.163</u>	Total

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan GI dan CPI terkait dengan kontrak pekerjaan oleh rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Project in progress represents expenses that GI and CPI have been incurred relating to project contract made by development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.180.000.000 pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, with total coverage amounting to Rp 109,180,000,000 in September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on the sale of fixed assets are as follows:

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31 2017</u>	
<u>Biaya perolehan</u>	2.250.000.000	3.855.184.055	<u>Cost</u>
Akumulasi penyusutan	(1.987.500.000)	(959.531.638)	Accumulated depreciation
<u>Nilai buku neto</u>	262.500.000	2.895.652.417	<u>Net book value</u>
Harga jual	(1.600.000.000)	(3.245.833.666)	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	<u>(1.337.500.000)</u>	<u>(350.181.249)</u>	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI - NETO

13. INVESTMENT PROPERTIES - NET

30 September 2018/ September 30, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas Anak - CMNPro					<i>Subsidiary - CMNPro</i>
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Tanah	512.535.000.000	24.443.309.556	-	536.978.309.556	<i>Land</i>
Bangunan	32.260.787.326	-		32.260.787.326	<i>Buildings</i>
	544.795.787.326	24.443.309.556	-	569.239.096.882	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	3.470.109.096	954.481.536	-	4.424.590.632	<i>Buildings</i>
Nilai Buku Neto	541.325.678.230			564.814.506.250	<i>Net Book Value</i>
Entitas Anak - CMS					<i>Subsidiary - CMS</i>
Biaya perolehan:					<i>Cost</i>
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	<i>Outside Row</i>
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	<i>Stage II and III</i>
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
Total	580.670.509.449			604.159.337.469	<i>Total</i>

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Perusahaan	-	117.387.400.000	(117.387.400.000)	-
Entitas Anak - CMNPro				
Biaya perolehan:				
Tanah	629.922.400.000		(117.387.400.000)	512.535.000.000
Bangunan	25.455.841.859	6.804.945.467		32.260.787.326
	655.378.241.859	6.804.945.467	(234.774.800.000)	544.795.787.326
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.197.467.048	1.272.642.048	-	3.470.109.096
Nilai Buku Neto	653.180.774.811			541.325.678.230
Entitas Anak - CMS				
Biaya perolehan:				
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219
Total	692.525.606.030			580.670.509.449

The Company
Subsidiary - CMNPro
Cost:
Land
Buildings
Accumulated depreciation:
Buildings
Net Book Value
Subsidiary - CMS
Cost
Outside Row
Stage II and III
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Tanah:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi dengan luas 6.210 m².
- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 27.078 m².
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m².
- Cisauk - Tangerang Selatan dengan luas 180.232 m².
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 8.927 m².

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m². Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².

Nilai wajar bangunan yang dilakukan oleh penilai Independen, KJPP Aksa, Nelson, dan Rekan melalui beberapa laporannya, adalah sebesar Rp 26.192.200.000.

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 954.481.536 dan Rp 1.272.642.048 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 30).

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Properti investasi merupakan investasi pada tanah dan bangunan yang telah dibebaskan, di luar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda seluas 258.473 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629.125. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m² dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d, b), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)

Investment properties in land and buildings, consist of:

Land:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi with an area of 6,210 m².
- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 27,078 m².
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m².
- Cisauk - South Tangerang with an area of 180,232 m².
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 8,927 m².

Building:

- Apartemen The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².

The fair value of the building carried out by an independent appraisal, KJPP Aksa, Nelson, and Partners through its reports is Rp 26,192,200,000.

In September 30, 2018 and December 31, 2017, depreciation expense amounting to Rp 954,481,536 and Rp 1,272,642,048, respectively was charged to cost of revenues (Note 30).

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Investment properties represent land acquired, which is located outside the Right of Way (ROW) of the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll road project with an area of 258,473 m² and acquisition cost of Rp 33,743,629,125. All of the land titles are still under the name of the former owners.

Several parcels of land with a total area of 85,734 m² and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru-Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d, b), the above land is recorded under investment properties.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that there is no impairment in value of the investment properties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

14. DEFERRED CHARGES

Deferred charges pertains to transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk related to unutilized portion of the loan.

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Entitas anak - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.324.075.556	10.917.737.393	Subsidiary - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	8.324.075.556	10.917.737.393	Total

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya PT Jasa Sarana (JS) Biaya perolehan	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in shares in other Company - cost method PT Jasa Sarana (JS) Acquisition cost
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	5.509.842.204 4.211.196.964	7.755.705.265 4.767.614.076	Restricted cash in banks: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk
	159.721.039.168	162.523.319.341	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	51.908.685.001	43.500.000.000	Restricted time deposits: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.850.000.000	20.850.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumut sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	11.250.000.000	11.250.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar		
unit usaha syariah	7.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.298.626.278	1.298.626.280
	<u>134.807.311.279</u>	<u>126.398.626.280</u>
Rekening Operasional :		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>
Total	<u>296.528.350.447</u>	<u>290.921.945.621</u>

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah
Sulselbar
sharia unit business
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Operational accounts:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total

Investasi pada perusahaan lainnya

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang perusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpulan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Investment in shares

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140,000. As of December 31, 2017, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

Restricted cash in banks

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetero dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 25).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar (Bank Sindikasi).

Deposito berjangka pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 125.100.000.000 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian hutang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted cash in banks (continued)

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS's must deposit additional funds to cover the short fall (Note 25).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.

Restricted time deposits

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar (Syndicated Banks).

Time deposits amounted to Rp 125,100,000,000 in September 30, 2018 and December 31, 2017 represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Nilai tercatat	-	-

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
Total
Allowance for Possible Losses
Carrying amount

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matter, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA) (lanjutan)

- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposits in banks under liquidation (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA) (continued)

- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Pionir Beton	20.635.090.300	16.239.642.525	PT Pionir Beton
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	10.671.803.957	4.690.696.362	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
PT Sekasa Mitra Utama	7.348.569.192	-	PT Sekasa Mitra Utama
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	6.086.039.652	-	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Anugerah Bumi Parahyangan	3.298.779.619	1.104.654.496	PT Anugerah Bumi Parahyangan
PT Mahardika Jaya Utama	1.768.630.988	-	PT Mahardika Jaya Utama
PT Adhimix Precast Indonesia	1.405.317.100	2.478.012.350	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Utama Prima	1.233.465.184	-	PT Utama Prima
PT Sinergy Bersama Mandiri	1.026.674.110	-	PT Sinergy Bersama Mandiri
PT Rindang Pari Cahya Buana	946.373.695	-	PT Rindang Pari Cahya Buana
PT Waskita Beton Precast	856.984.975	3.747.537.833	PT Waskita Beton Precast
PT Badar Mulya Persada	783.901.548	-	PT Badar Mulya Persada
PT Semen Indonesia Beton	486.416.700	-	PT Semen Indonesia Beton
PT Likatama Graha Mandiri	373.351.937	-	PT Likatama Graha Mandiri
PT Mix Pro Indonesia	-	4.250.000.000	PT Mix Pro Indonesia
PT Tripalindo Trans Mix	-	3.770.000.000	PT Tripalindo Trans Mix
PT Marga Maju Mapan	-	3.814.358.213	PT Marga Maju Mapan
PT Alia Global Visitama	-	4.321.130.000	PT Alia Global Visitama
PT Duta Hita Jaya	-	1.686.439.037	PT Duta Hita Jaya
PT Jabar Bumi Konstruksi	-	1.592.060.854	PT Jabar Bumi Konstruksi
PT Logos Construction	-	1.694.183.216	PT Logos Construction
PT Prima Indojoya Mandiri	-	1.466.812.357	PT Prima Indojoya Mandiri
PT Baja Prima Lestari	-	1.215.971.680	PT Baja Prima Lestari
PT Beton Elemenindo Perkasa	-	1.086.704.300	PT Beton Elemenindo Perkasa
PT Hanggar Prima Manggala	-	1.093.312.266	PT Hanggar Prima Manggala
PT Gatra Jaya Trasindo	-	1.066.816.800	PT Gatra Jaya Trasindo
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500.000.000)	24.376.185.634	170.687.820.930	Other (each below Rp 500,000,000)
	<u>81.297.584.589</u>	<u>226.006.153.219</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Baja Prima Lestari	-	1.215.971.680	PT Baja Prima Lestari
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Wijaya Karya Tbk	153.427.587.030	327.250.000	PT Wijaya Karya Tbk
Total	<u>234.725.171.619</u>	<u>227.549.374.899</u>	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 38.826.050.195 dan Rp 39.842.193.439 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Utang usaha berdasarkan klasifikasi umur:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kurang dari 30 hari	79.944.127.067	-
30 hari sampai 90 hari	154.781.044.552	227.549.374.899
Total	234.725.171.619	227.549.374.899

16. TRADE PAYABLES (continued)

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 38,826,050,195 and Rp 39,842,193,439 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Trade payables classified by age:

Less than 30 days
30 to 90 days

Total

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Biaya bunga		
Utang bantuan pemerintah	332.053.390.444	274.254.467.048
Utang bank	13.853.274.737	20.391.597.426
Utang pemegang saham	1.873.823.387	17.042.218.682
	347.780.488.568	311.688.283.156
Biaya kontraktor dan konsultan	186.245.552.064	355.591.884.957
Penambahan hak perusahaan		
jalan tol	28.359.034.951	28.607.485.786
Biaya tunjangan Direksi	6.758.467.069	8.350.894.201
Biaya operasional	9.325.762.703	29.407.995.227
Total	578.469.305.355	733.646.543.327

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest on loans
Loan from government
Bank loan
Loan from shareholders
Contractors and consultants fee
Acquisition of toll road
concession rights
Director's benefits
Operating expenses

Total

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA dan Bank Mega, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari (Catatan 22, 23 dan 25).

Beban akrual atas penambahan hak perusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Interest represents interest on loans from BRI, BCA and Bank Mega, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok-Antasari toll road project (Notes 22, 23 and 25).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru-Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak perusahaan jalan tol pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	28.607.485.786	28.607.485.786	Beginning balance
Realisasi pembayaran	(248.450.835)	-	Realized payment
Saldo akhir tahun	28.359.034.951	28.607.485.786	Ending balance

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

The details of accrued toll road concession rights balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi yang akan dibayarkan pada periode berikutnya. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 saldo masing-masing sebesar Rp 2.169.772.196 dan Rp 44.127.176.225.

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of accruals of bonuses for employee and Directors which will be paid in the next period. As of September 30, 2018 and December 31, 2017 the balance of short-term employee benefit liabilities amounted to Rp 2,169,772,196 and Rp 44,127,176,225, respectively.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

19. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pendapatan sewa diterima dimuka	68.675.118.729	86.224.215.656	Unearned rent revenue
Pendapatan proyek diterima dimuka	10.095.139.294	10.987.639.144	Unearned project revenue
Total	78.770.258.023	97.211.854.800	Total

a. Pada tanggal 31 Mei 2016, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga / Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

a. On May 31, 2016, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, CMNP will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

- b. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.
- d. Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- e. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

19. UNEARNED REVENUE (continued)

- b. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters,. In this agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS for permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

- c. On December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.
- d. Unearned rent revenue from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- e. Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	15.502.033.051	61.077.172.878
Penambahan	6.934.348.246	8.541.675.907
Realisasi	-	(8.235.000.000)
Pembalik	-	(45.881.815.734)
Saldo akhir	22.436.381.297	15.502.033.051

19. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

*Beginning balance
Addition
Realized
Reverse
Ending balance*

21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai. Mutasi pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract in GI. The movement of contract work in progress as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Biaya kontrak	838.577.408.201	791.745.779.835
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	160.875.480.320	157.378.480.320
Sub total	999.452.888.521	949.124.260.155
Termin	(1.101.792.594.323)	(1.010.908.455.494)
Saldo akhir	102.339.705.802	61.784.195.339

*Budget cost
Recognized profit (less
recognized
losses) profit
Sub total
Progress billings
Ending balance*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
Utang bantuan pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	11.688.254.234	10.495.603.758
Utang pembiayaan konsumen	1.715.009.640	3.576.835.862
Lain-lain	528.919.537	852.545.932
Total	594.380.399.793	595.373.201.934
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembiayaan konsumen	(1.305.782.473)	(2.477.415.231)
Bagian jangka panjang	593.074.617.320	592.895.786.703

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

The details of other long-term liabilities are as follows:

	<i>Third parties:</i>
	<i>Loan from the Government</i>
	<i>Loan from Dragon Equity Group Limited</i>
	<i>Consumer financing payables</i>
	<i>Others</i>
Total	Total
	<i>Current maturities</i>
	<i>Consumer financing payables</i>
Long - Term Portion	

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di *addendum* dengan pagu pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat pada tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, CW belum menerima pemberitahuan dari BPJT. Sumber pendanaan pinjaman tersebut diperoleh dari pemegang saham sesuai dengan porsi masing-masing pemegang saham.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp 237.523.247.099 dan Rp 195.693.684.646. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda masing-masing Rp 115.371.219.622 dan Rp 40.027.011.715 dicatat sebagai bagian dari beban akrual dan "Aset Konsesi dalam Pengerjaan" (Catatan 11).

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Based on the addendum dated March 27, 2013 to the service agreement, the maximum amount of the loan was increased to Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2017 and 2016, the amount of the revolving fund that has been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. Up to December 31, 2017, CW has not received the notification from the BPJT. The source of the loan funding is obtained from the shareholders in accordance with the share of each shareholder.

In the loan agreement, CW is required to pay additional "Value Added". The amount of Value Added is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, Value Added due from CW amounted to Rp 237,523,247,099 and Rp 195,693,684,646, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW was charged a penalty amounting to Rp 115,371,219,622 and Rp 40,027,011,715, respectively which was recorded as accrued expenses and as part of "Concession Assets in Progress" (Note 11).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo pada awal tahun	10.495.603.758	9.092.966.737	Beginning balance
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	669.665.081	646.631.368	Capitalization of interest into loan principal
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	522.985.395	756.005.653	Amortization of present value adjustment
Saldo pada akhir tahun	11.688.254.234	10.495.603.758	Total

c. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 12).

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2020. The obligations are collateralized by the vehicles acquired which were financed by the facilities (Note 12).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Entitas Anak - CKJT:		
PT Waskita Toll Road (WTR)	14.850.000.000	14.850.000.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	13.860.000.000	13.860.000.000
PT Brantas Abipraya	9.900.000.000	9.900.000.000
	<u>38.610.000.000</u>	<u>38.610.000.000</u>
Entitas Anak - CMLJ:		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIK)	134.664.664.478	54.025.397.065
Entitas Anak - CW:		
PT Waskita Toll Road (WTR)	-	48.340.781.444
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	-	24.263.183.707
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)	-	141.694.474
	<u>-</u>	<u>72.745.659.625</u>
Total	<u>173.274.664.478</u>	<u>165.381.056.690</u>

Kewajiban atas CKJT sebesar Rp 38.610.000.000 merupakan uang muka setoran modal

Sampai dengan 30 September 2018, uang muka setoran modal yang diterima Entitas anak Perusahaan dari para pemegang saham belum diaktakan dan uang muka dari PT Jasa Sarana belum diterima, sehingga uang muka setoran modal tersebut dicatat pada akun utang pihak berelasi.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES

Subsidiary - CKJT:
PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk (PP)
PT Brantas Abipraya

Subsidiary - CMLJ:
PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk (WIK)

Subsidiary - CW:
PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk (PP)
PT Waskita Karya
(Persero) Tbk (Waskita)

Total

Liabilities of CKJT Amounted to Rp 38,610,000,000 represent advances for stock subscription from shareholders

As of September 30, 2018, the advances from stock subscription received by the Subsidiaries from the loans have not been notarized and the advances from PT Jasa Sarana has not yet been received, thus, such advances from stock subscription are recorded from shareholders.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari tanggal 12 Juli 2016, CW memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 580.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah Perusahaan mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai maksimal berdasarkan amandemen adalah sebesar Rp 1.330.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar dan Rp 193.951.846.925. Pinjaman ini telah dilunasi pada Maret 2018.

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 54.025.397.064 termasuk didalamnya uang muka setoran modal yang belum diaktakan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada 23 Juni 2017, CMLJ telah melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham termasuk Perusahaan sebesar Rp 53.845.282.110 atas pinjaman tersebut.

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Based on Provision Agreement Bailout For Toll Road Land Acquisition Depok - Antasari dated July 12, 2016, CW obtained a loan bailouts from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 580,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The maximum amount has been amended to Rp 1,330,000,000,000. The loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 193,951,846,925. The Company has fully paid this loan in March 2018.

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, CMLJ obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after CMLJ received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The loan balance from CMLJ shareholders, except the Company amounted to Rp 54,025,397,064 including advance of capital injection not yet to deed as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

On June 23, 2017, CMLJ has paid back to the shareholders including the Company amounted to Rp 53,845,282,110 for the loan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Entitas Anak - CKJT:		
PT Bank Mandiri Syariah	<u>420.607.950.932</u>	<u>168.162.412.899</u>

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* - *Al Murabahah* dengan PT Bank Mandiri Syariah dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000.000 dan expected return bank 9,75% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 8.197.917.629.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 8.197.917.629 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 bulan sesuai dengan jadwal angsuran.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.000.000.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.000.

CKJT berdasarkan perjanjian, tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham Perusahaan dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

24. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Subsidiary - CKJT:
PT Bank Mandiri Syariah

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a Line Facility - Al Murabahah financing agreement with PT Bank Mandiri Syariah with bank financing limit of Rp 800,000,000,000 and bank expected 9.75% per annum.

This loan purposed for land acquisition for Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road and the loan bears margin Rp 8,197,917,629.

The Company based on the agreement, must reserve the financial margin amounting to Rp 8,197,917,629 and repay the principal amount and margin within 6 month according to the installment schedule.

CKJT based on the agreement, must submit the warrant based on:

1. *The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,000,000,000,000.*
3. *Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000,000.*

CKJT based on the agreement, there are several restriction of, among others, not carrying out payments on the amount of liability, using a financing facility deviating from the intended use, fails to provide for the replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transferring and lending, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of Company, change in the composition of Company's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Syariah Mandiri.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Kredit Investasi 1	150.111.293.703	163.885.694.966
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(56.758.140.851)	(69.540.953.485)
Neto	268.632.385.863	269.623.974.492
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Mega Tbk (MEGA)		
Kredit Investasi 1	146.729.510.035	160.442.833.578
Interest During Construction (IDC)	176.055.036.258	176.055.036.258
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(55.931.636.189)	(68.304.851.508)
Neto	266.852.910.104	268.193.018.328
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		
Kredit Investasi	1.310.452.209.504	949.107.797.004
Interest During Construction (IDC)	177.442.220.994	104.251.930.421
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.838.795.342)	(2.769.369.443)
Neto	1.486.055.635.156	1.050.590.357.982
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	270.623.915.370	380.853.701.096
Bank Sindikasi		
PT Bank Shinhan	26.492.385.459	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	45.103.985.895	63.448.006.751
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	45.103.985.895	63.448.006.750
PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah	22.551.992.947	31.751.613.474
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	9.020.797.179	12.700.645.390
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	395.445.832.799	-
	814.342.895.544	552.201.973.461

25. LONG -TERM BANK LOANS

This account consists of:

Subsidiary - CMS	Net
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
Investment Loan 1	
Investment Loan 2	
Unamortized Premium on Restructured Debt	
Subsidiary - CMS	Net
PT Bank Mega Tbk (MEGA)	
Investment Loan 1	
Interest During Construction (IDC)	
Unamortized premium on restructured debt	
Subsidiary - CW	Net
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	
Investment Loan	
Interest During Construction (IDC)	
Unamortized transaction cost	
Subsidiary - CW	Net
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	
Syndicated Bank	
PT Bank Shinhan	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business	
PT Bank Pembangunan Daerah Sultra sharia unit business	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia unit business	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Entitas Anak - CMLJ:		
Bank Sindikasi		
Line Facility Al Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	280.611.635.869	289.928.253.987
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	136.415.637.590	138.954.770.498
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	93.700.158.865	99.992.591.615
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	98.140.746.457	99.967.460.779
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	74.960.127.046	79.994.073.243
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	73.605.559.870	74.975.595.612
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	49.070.373.225	49.983.730.385
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(26.851.237.202)
	806.504.238.922	806.945.238.917
Total liabilitas jangka panjang	3.642.388.065.589	2.947.554.563.180
Dikurangi bagian jangka pendek		
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	10.676.000.000	10.676.000.000
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk	13.082.672.485	13.082.672.485
PT Bank Mega Tbk	12.961.278.426	12.961.278.426
	26.043.950.911	26.043.950.911

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

Subsidiary - CMLJ:
Syndicated Bank
Line Financing Al Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business
Unamortized transaction cost
Total long-term debts
Less current maturities:
Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Subsidiary - CMLJ
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Entitas Anak - CMLJ:

Bank Sindikasi

Line Facility AI Murabah

PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	511.830.535
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	767.745.804
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	1.023.661.071
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	818.928.857
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.422.888.889
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	1.023.661.071
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	2.968.617.106
	8.537.333.333
	45.257.284.244

**Bagian Jangka Panjang - Neto
atas Bagian Jangka Panjang**

3.597.130.781.345

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

Subsidiary - CMLJ

Syndicated Bank

Line Facility AI Murabah

PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business	47.190.131
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business	70.785.196
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business	94.380.262
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business	123.592.727
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	131.188.564
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia unit business	154.490.908
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	327.802.341
	949.430.129
	37.669.381.040

**Long-term portion - net
of non current**

2.909.885.182.140

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 11, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
 - c. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. Investment credit 1:
 - a. Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.
 - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. Investment credit 2:
 - a. After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
 - c. Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- d. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
- e. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 8.632.385.863 dan Rp 269.623.974.492, dengan rincian sebagai berikut:

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- d. Fund in the *escrow account* will be used to reduce the CMS's liability.
- e. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounted to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, bonus, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*Initial Public Offering*), use funds in joint *escrow account* for operations and expenses related to *Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU)* process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from BCA.

In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint *escrow account* and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 15).

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

The carrying amount of the BCA loans as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 8,632,385,863 and Rp 269,623,974,492, respectively, with details are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	269.623.974.492	269.569.802.992
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(13.774.401.263)	(16.294.804.830)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	12.782.812.634	16.348.976.330
Saldo akhir tahun	268.632.385.863	269.623.974.492

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 11), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
269.569.802.992		<i>Beginning balance</i>
(16.294.804.830)		<i>Payment of bank loan</i>
16.348.976.330		<i>Investment credit facility 1</i>
		<i>Present value adjustment -</i>
		<i>Net of amortization</i>
269.623.974.492		<i>Ending balance</i>

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- Term Loan I* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggalan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan IDC menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. Term loan facility I:
 - a. Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.
 - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. Interest During Construction (IDC) facility:
 - a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and IDC facility to become August 4, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 266.852.910.104 dan Rp 268.193.018.328 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	268.193.018.328	268.604.274.770
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(13.713.323.543)	(16.226.598.766)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	12.373.215.319	15.815.342.324
Saldo akhir tahun	266.852.910.104	268.193.018.328

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, CMS has complied with the above restricted covenants.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 266,852,910,104 and Rp 268,193,018,328, respectively, with details as follows:

Beginning balance
Payment of bank loan
Investment credit facility 1
Present value adjustment -
Net of amortization
Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok-Antasari.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Hutang bunga dibayar secara bulanan.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 67.742.919.173 dan Rp 86.957.662.480 (Catatan 11).

Amortisasi biaya transaksi yang dikapitalisasi sebagai aset konsesi dalam penyelesaian pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 3.931.451.585 dan Rp 7.382.888.966.

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. *Term Loan with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok-Antasari.*
- b. *Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.*

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.75% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

Borrowing cost capitalized in September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 67,742,919,173 and Rp 86,957,662,480, respectively (Note 11).

The amortization of the transaction costs are capitalized to concession assets in progress amounted to Rp 3,931,451,585 and Rp 7,382,888,966, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Bank Sindikasi (CMLJ)

Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan akad pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi unit usaha syariah.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

Syndicated Bank (CMLJ)

On September 9, 2016, CMLJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi sharia unit business.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

- a. Plafon I sebesar Rp 594.000.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar sebagian dengan angsuran bulanan berikut marginnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

Pembatasan

Atas pinjaman yang diterima tersebut, Bank mensyaratkan CMLJ dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- a. mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. menjaminkan saham kepada pihak lain.

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

- a. Plafon I amounting to Rp 594,000,000,000.
- b. Plafon II amounting to Rp 240,000,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

Covenant

According to the borrowing received, Bank requires CMLJ with several covenant, such as:

- a. *changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.*
- b. *disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.*
- c. *selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.*
- d. *change the nature or the scope of business..*
- e. *pay debt to shareholders before the the financing ends.*
- f. *obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.*
- g. *distribute or pay dividends/profits*
- h. *held investments in business and/or any other company or establishing other business.*
- i. *conduct business activities that are contrary to Islamic principles.*
- j. *offers shares to other parties.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 23 Oktober 2017 Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan tanah yang difasilitasi oleh PT Bank BRI Syariah sebesar Rp 600.000.000.000 yang tercantum dalam perjanjian line facility (Al Qardh) No. 15.

Bank Sindikasi (CW)

Pada tanggal 23 Oktober 2017, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah dan PT Shinhan Indonesia. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 270.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari dengan jangka waktu 24 bulan (2 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Pembiayaan ini dikenakan tingkat marjin efektif sebesar 10% per tahun.

Pembatasan

- mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- menjaminkan saham kepada pihak lain.

25. LONG -TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BRI Syariah

On October 23, 2017, CW has obtained a land financing facility by PT Bank BRI Syariah amounting to Rp 600,000,000,000 which is stated in the agreement of line facility (Al Qardh) No. 15.

Syndicated Bank (CW)

On October 23, 2017, CW signed a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, , PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business and PT Shinhan Indonesia. The maximum credit facility given amounted to Rp 270,000,000,000 that is used for t for financing of land bailout Depok - Antasari toll road with the loan valid for 24 months (2 years) term due on October, 2019, with details as follows:

This financing facility bears effective margin rate of 10% per annum.

Covenant

- changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.
- change the nature or the scope of business..
- pay debt to shareholders before the the financing ends.
- obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- distribute or pay dividends/profits
- held investments in business and/or any other company or establishing other business.
- conduct business activities that are contrary to Islamic principles.
- offers shares to other parties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya masing-masing pada tahun 2018 dan tahun 2017.

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya jasa kini	538.952.000	858.141.000	Current service cost
Biaya bunga	232.199.000	496.689.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	417.658.000	130.919.000	Past service cost
Total beban imbalan kerja - neto	1.188.809.000	1.485.749.000	Total employee benefits expense

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.766.131.000	6.678.375.000	Present value of defined benefits obligation
	5.766.131.000	6.678.375.000	

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on its reports dated for 2018 and for 2017.

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	6.678.375.000	6.206.401.610	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	538.952.000	858.141.000	Current service cost
Biaya bunga	232.199.000	496.689.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	417.658.000	130.919.000	Past service cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(261.485.000)	60.365.890	Payment during the year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain			Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan asumsi keuangan	(2.616.048.000)	(849.214.500)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian dari pengalaman	776.480.000	(224.927.000)	Effect of experience adjustment
Saldo pada akhir tahun	5.766.131.000	6.678.375.000	Balance at end of year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2018	2017	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	9,25%	7,25%
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(2.222.088.744)	3.430.778.204
Gaji	11,00%	9,00%
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	3.425.143.881	(2.218.654.695)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	176.435.000
Antara 2 dan 5 tahun	1.637.972.000
Antara 6 dan 10 tahun	6.190.861.000
Diatas 10 tahun	25.452.553.000
Total	32.457.821.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,79 tahun.

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

Discount rate
Impact on the net defined benefits obligations - net
Salary
Impact on the net defined benefits obligations - net

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Between 2 and 5 years
Between 6 and 10 years
Beyond 10 years
Total

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.79 years.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

30 September 2018/ September 30, 2018			
Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid - up capital	
Pemegang Saham			Shareholders
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ 10 Cilyer Quay, Ocean Financial Centre Unit 35-01	1.707.538.261	51,03%	853.769.130.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.638.293.683	49,00%	819.146.841.500
Total	3.345.831.944	100%	1.672.915.972.000
31 Desember 2017/December 31, 2017			
Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid - up capital	
Pemegang Saham			Shareholders
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.280.169.092	38,26%	640.084.546.000
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama	1.279.090.602	38,23%	639.545.301.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	786.572.250	23,51%	393.286.125.000
Total	3.345.831.944	100%	1.672.915.972.000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 49 tanggal 17 Juli 2018 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan laba bersih sebagai saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya sebesar Rp 17.326.531.460.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 27 tanggal 30 Mei 2017 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan laba bersih sebagai saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya sebesar Rp 12.712.923.687.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sehubungan dengan pembagian deviden saham yang dilakukan Perusahaan (Catatan 27), selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed of No. 4 Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared share dividends of Rp 962,268,589,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per stock. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,000 which represent 3,345,831,944 shares.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 49 dated July 17, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah S.H., Notary in Jakarta, the stockholders the appropriation of net to retained earnings amounted Rp 17,326,531,460.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2017 of Edwar S.H., Notary in Jakarta, the stockholders the appropriation of net to retained earnings amounted Rp 12,712,923,687.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In connection with the distribution of stock devideds by The Company (Note 27), The difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Pendapatan jasa konstruksi	1.092.865.879.176
Pendapatan tol:	
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 40a dan 40b)	837.063.146.016
Ruas Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 40b)	113.539.557.775
Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 40b)	55.604.329.750
Pendapatan jasa	87.515.662.293
Pendapatan sewa	23.308.427.622
Total	2.209.897.002.632

29. REVENUES

The details of revenues are as follows:

848.005.566.755	Construction service revenue
	Toll revenue:
813.859.705.768	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 40a and 40b)
	Tol Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 40b)
103.409.347.750	Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 40b)
-	Service revenue
22.819.540.069	Rent revenue
21.281.227.502	
1.809.375.387.844	Total

30. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:		
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 11)	120.035.299.656	84.751.869.173
Pajak bumi dan bangunan	27.208.210.417	22.514.190.777
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.465.745.534	32.039.795.443
Jasa pengumpul tol	38.736.572.122	34.007.259.613
Perbaikan dan pemeliharaan	12.290.882.232	4.330.354.071
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.731.709.001	1.448.475.873
Sewa dan asuransi	1.087.288.703	292.574.918
Bahan bakar dan pelumas	1.352.911.680	291.598.292
Listrik, telepon dan air	1.589.903.584	1.715.442.707
Lain-lain	1.015.275.732	758.975.476
Sub-total	250.513.798.661	182.150.536.344

30. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Service expense and Toll collection expenses:
Amortization of toll road concession rights assets (Note 11)
Tax on land and building
Salaries and Payroll
Toll collection service
Repairs and maintenance
Depreciations of fixed assets (Note 12)
Rent and insurance
Fuels and lubricants
Electricity, telephone and water
Others
Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN PENDAPATAN (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Beban pelayanan dan pemeliharaan:		
Perbaikan dan pemeliharaan	97.294.793.988	61.877.128.287
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.844.904.739	16.545.313.751
Pengembangan usaha	10.245.803.425	1.910.265.305
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.883.158.865	3.293.613.239
Sewa dan asuransi	1.945.058.581	4.474.388.790
Listrik, telepon dan air	2.646.350.881	2.680.499.783
Bahan bakar dan pelumas	1.282.827.871	1.132.785.197
Lain-lain	3.096.874.548	1.544.212.468
Sub-total	147.239.772.898	93.458.206.820
Beban konstruksi	1.010.135.831.861	778.844.181.186
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	954.481.536	954.481.536
Total	1.408.843.884.956	1.055.407.405.886

30. COST OF REVENUES (continued)

Service and maintenance expenses:
Repairs and maintenance
Salaries and payroll
Business development
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Rent and insurance
Electricity, telephone and water
Fuels and lubricants
Others
Sub-total
Construction service expense
Depreciation of investment property (Note 13)
Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Gaji dan kesejahteraan karyawan	117.645.901.193	105.338.577.561
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	14.292.475.701	15.791.691.051
Administrasi	7.033.125.898	3.669.476.015
Rumah tangga dan peralatan kantor	7.929.251.663	7.742.885.746
Konsultan	8.094.741.300	6.471.614.796
Sewa dan asuransi	4.537.466.248	3.250.886.375
Perbaikan dan pemeliharaan	3.769.787.982	4.958.347.923
Telepon, listrik dan air	3.145.845.095	2.872.318.788
Perjalanan dinas	3.153.757.331	1.595.867.685
Representasi dan sumbangan	4.900.467.709	2.383.031.160
Bahan bakar dan pelumas	1.746.570.910	1.215.985.743
Pajak bumi dan bangunan	3.440.556.138	2.576.669.716
Promosi dan publikasi	610.320.019	560.479.147
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	1.188.809.000	1.280.937.643
Lain-lain	2.509.084.702	4.262.004.500
Total	183.998.160.889	163.970.773.849

Salaries and payroll
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Administration
Household and office equipment
Consultant fee
Rent and insurance
Repairs and maintenance
Telephone, electricity and water
Business travel
Representation and donation
Fuels and lubricants
Tax on land and building
Promotions and publication
Employee benefits expenses (Note 25)
Others
Total

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Grup.

Management believes that the balance of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Deposito berjangka	71.626.756.512	25.929.619.318
Rekening koran	41.315.990.210	32.066.637.266
Total	112.942.746.722	57.996.256.584

32. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Time deposits
Bank current accounts
Total

33. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Beban bunga dari:		
Utang bank	110.699.012.903	45.020.791.834
Utang sewa pembiayaan	456.175.327	432.508.536
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	669.665.081	491.089.286
	111.824.853.311	45.944.389.656
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:		
Utang bank (Catatan 25)	25.663.238.822	23.821.141.730
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 22)	522.985.395	387.764.479
	26.186.224.217	24.208.906.209
Total	138.011.077.528	70.153.295.865

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on:
Bank loans
Finance leases
Loan from Dragon Equity Group Limited
Amortization of Present Value Adjustment :
Bank loans (Note 25)
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 22)
Total

34. LAIN-LAIN – NETO

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Laba penjualan aset tetap (catatan 12)	1.337.500.000	-
Dividen		-
Administrasi bank	(168.106.715)	(30.590.230)
Selisih kurs mata uang asing - neto	39.941.405.239	(1.225.292.951)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	2.070.910.206	1.421.335.562
Lain - lain	8.100.790.506	(2.639.904.768)
Total	51.282.499.236	(2.474.452.387)

34. OTHERS – NET

Gain in sale of fixed asstes (Note 12)
Dividend
Bank charges
Foreign exchange loss - net
Share in net profit (loss) of an associate
Others
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 (2)	8.802.118.994	13.285.712.489
Pasal 21	562.625.059	3.661.868.532
Pasal 23 dan 26	149.114.291	429.709.526
Pasal 25	11.480.003.610	11.090.782.062
Pasal 29	31.932.214.607	31.978.314.723
Total	52.926.076.561	60.446.387.332

Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29

Total

- b. Beban pajak penghasilan-neto

Beban pajak penghasilan neto Grup terdiri dari:

- b. *Income tax expense-net*

*The net income tax expense of the Group
consisted of the following:*

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
<u>Beban pajak kini</u>		
Perusahaan	(104.848.187.734)	(118.076.116.923)
Entitas Anak	(16.224.925.168)	(10.933.467.049)
Total pajak penghasilan	(121.073.112.902)	(129.009.583.972)
<u>Manfaat pajak tangguhan</u>		
Perusahaan	(155.704.861)	(9.001.284.716)
Entitas Anak	8.264.600.888	9.793.554.126
Total manfaat pajak tangguhan	8.108.896.027	792.269.410
Beban pajak penghasilan - neto	(112.964.216.875)	(128.217.314.562)

Current tax expense
Company
Subsidiaries
Total income tax expense

Deferred tax benefit
Company
Subsidiaries
Total deferred tax benefit
Income tax expense - net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan-neto (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	643.269.125.217	575.365.716.441
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	13.079.668.879	(9.436.996.815)
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	656.348.794.096	565.928.719.626
<u>Beda temporer</u>		
Beban penyusutan aset tetap	2.045.821.032	2.670.253.505
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	106.834.000	1.280.937.643
Penyisihan (Pembayaran) atas Tantiem dan Purna Tugas	1.683.000.000	(186.868.000)
Penyisihan atas Akrua Bonus - Neto	(47.777.803.527)	(40.000.000.000)
	<u>(43.942.148.495)</u>	<u>(36.235.676.852)</u>
<u>Beda Tetap</u>		
Beban yang tidak dapat Dikurangkan :		
Sumbangan dan Representasi	2.644.530.150	1.622.007.730
Pengembangan Usaha	12.112.235.000	1.910.265.305
Beban Penyusutan	210.937.500	1.572.960.938
Promosi dan Publikasi	425.146.722	474.058.253
Kenikmatan Karyawan	1.041.550.632	2.248.735.061
Beban Pajak		94.084.441
Lain - lain		
Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi	(2.070.910.206)	(1.421.335.562)
Pendapatan yang telah dikenakan Pajak Final :		
Pendapatan Bunga	(86.085.519.703)	(47.445.674.223)
Pendapatan Sewa	(16.443.677.025)	(16.443.677.025)
	<u>(88.165.706.930)</u>	<u>(57.388.575.082)</u>
	<u>(132.107.855.425)</u>	<u>(93.624.251.934)</u>
Estimasi laba kena pajak perusahaan	<u>524.240.938.671</u>	<u>472.304.467.692</u>

35. TAXATION (continued)

b. Income tax expense-net (continued)

Consolidated income before income tax
Subsidiaries loss income
Income Tax
Company Income before Income Tax
<u>Temporary Differences</u>
Depreciation of Fixed Assets
Provision for Long - Term Employee Benefits
Provision (Payment) of Liability for Tantiem and Pension
Provision of Liability for Bonus - Net
<u>Permanent Differences</u>
Non - Deductible Expense :
Donation and Representation
Business Development
Depreciation Expense
Promotion and Publication
Employee Benefits in Kind
Tax Expenses
Others
Share in Net Loss of an Associated Interest Income Subjected to Final Tax
Finance Income
Rent Revenue
Estimated Taxable Income of The Company

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Estimasi Penghasilan Kena Pajak Perusahaan		
Final	16.443.677.025	16.443.677.025
Non - Final	524.240.938.671	472.304.467.692
Entitas Anak		
Final	684.791.693.838	358.973.662.845
Non - Final	(121.043.500.525)	(3.930.053.657)
Beban Pajak kini Perusahaan		
Non - Final	104.848.187.734	118.076.116.923
Beban Pajak atas Koreksi Pajak Penghasilan Badan Tahun :		
2016	2.953.377.947	-
Entitas Anak		
Final	12.797.508.471	10.933.467.049
Non - Final	-	-
Total	120.599.074.152	129.009.583.972
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka Penghasilan Badan Tahun:		
Perusahaan		
Non - Final	102.199.813.434	101.857.939.011
Entitas anak		
Final	12.797.508.471	10.933.467.049
Non - Final	951.098.083	2.660.373.209
Total	115.948.419.988	115.451.779.269
Utang Pajak Penghasilan (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan) Perusahaan		
Non - Final	2.648.374.300	16.218.177.912
Entitas anak		
Non - Final	(951.098.083)	(2.660.373.209)
Mutasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan sebagai berikut:		
2018	951.098.083	-
2017	-	1.195.499.027
2016	-	1.464.874.182
Taksiran tagihan pajak penghasilan	951.098.083	2.660.373.209

35. TAXATION (continued)

b. Income tax expense-net (continued)

Estimated Taxable Income Company	
Final	
Non - Final	
Subsidiaries	
Final	
Non - Final	
Current Income Tax Expense Company	
Non - Final	
Tax Expense from Correction of Corporate Income Tax for Fiscal Year :	
2016	
Subsidiaries	
Final	
Non - Final	
Total	
Prepayment of Income Taxes for Fiscal Year :	
Company	
Non - Final	
Subsidiaries	
Final	
Non - Final	
Total	
Income Tax Payable (Estimated Claims for Tax Refund) Company	
Non - Final	
Subsidiaries	
Non - Final	
Movement of Estimated Claims for Tax Refund as follow :	
2018	
2017	
2016	
Estimated claims for tax refund	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dapat memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan dan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak ini untuk tahun 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

35. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense-net (continued)*

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the year ended September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the decrease and increase tax rate in determining its September 30m 2018 and December 31, 2017 current income tax expense, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan

35. TAXATION (continued)

c. Deferred tax liabilities

	30 September 2018/ September 30, 2018				
	1 January 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	30 September 2018/ September 30, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas anak:					Subsidiaries
Tantiem dan purna tugas	654.576.167	143.134.509	-	797.710.676	Tantiem and pension
Sewa pembiayaan	(20.938.761)	(42.121.563)	-	(63.060.324)	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
Jangka panjang	(49.492.250)	233.130.250	(154.461.077)	29.176.923	benefits liability
Penyusutan aset tetap	321.248.667	248.539.230	-	569.787.897	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	9.221.723.610	(9.221.723.610)	-	-	Fair value adjustment of long-term debt
	10.127.117.433	(8.639.041.184)	(154.461.077)	1.299.130.535	
Perusahaan					Company
Akrual bonus	12.170.565.258	1.042.831.246	-	13.213.396.504	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
Jangka panjang	173.914.750	(12.003.000)	163.099.000	325.010.750	benefits liability
Tantiem dan purna tugas	1.057.556.467	-	-	1.057.556.467	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	1.312.158.290	(1.312.158.290)	-	-	Depreciation of fixed assets
	5.465.920.483	(281.330.044)	163.099.000	5.347.689.439	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak:					Subsidiaries
Amortisasi nilai wajar utang	(63.510.307.396)	11.505.664.079	-	(52.004.643.317)	Loan fair value Amortization
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277	Impairment of HPJT
Provisi pelapisan ulang jalan tol	3.935.534.498	(7.642.457)	-	3.927.892.041	Provision of overlay
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
Jangka panjang	1.192.383.656	242.972.844	(229.122.599)	1.206.233.901	benefits liability
Valuasi penyisihan atas Aset pajak tangguhan	(9.366.300.580)	695.628.473	-	(8.670.672.107)	Valuation provision of Deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	(8.576.558)	(15.132.866)	-	(23.709.424)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	(1.653.861.980)	4.607.777.182	-	2.953.915.202	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Reverse loan fair value
	(24.854.019.562)	17.029.267.255	(229.122.599)	(3.132.190.714)	
Total	(9.260.981.646)	8.108.896.027	(220.484.676)	3.514.629.260	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	1 January 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Tantiem dan purna tugas	497.376.167	157.200.000	-	654.576.167
Sewa pembiayaan	(105.987.585)	85.048.824	-	(20.938.761)
Liabilitas imbalan kerja				
Jangka panjang	(59.907.500)	1.494.500	8.920.750	(49.492.250)
Penyusutan aset tetap	289.023.893	32.224.774	-	321.248.667
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	-	9.221.723.610	-	9.221.723.610
	620.504.975	9.497.691.708	8.920.750	10.127.117.433
Perusahaan				
Akrua bonus	10.000.000.000	2.170.565.258	-	12.170.565.258
Liabilitas imbalan kerja				
Jangka panjang	305.871.250	53.796.750	(185.753.250)	173.914.750
Tantiem dan purna tugas	917.273.467	140.283.000	-	1.057.556.467
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)
Penyusutan aset tetap	449.791.802	862.366.488	-	1.312.158.290
	2.424.662.237	3.227.011.496	(185.753.250)	5.465.920.483
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Amortisasi nilai wajar utang	(71.740.388.473)	8.230.081.077	-	(63.510.307.396)
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277
Provisi pelapisan ulang jalan tol	15.507.043.217	(11.479.788.469)	(91.720.250)	3.935.534.498
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	936.229.906	256.153.750	-	1.192.383.656
Valuasi penyisihan atas Aset pajak tangguhan	(16.481.750.407)	5.261.894.640	-	(11.219.855.767)
Penyusutan aset tetap	(8.271.918)	(304.640)	-	(8.576.558)
Rugi fiskal	1.540.951.970	(3.194.813.950)	-	(1.653.861.980)
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711
	(23.835.521.717)	(926.777.592)	(91.720.250)	(24.854.019.559)
Total	(20.790.354.505)	11.797.925.612	(268.552.750)	(9.260.981.643)

d. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

35. TAXATION (continued)

c. Deferred tax liabilities (continued)

Deferred tax assets
Subsidiaries
Tantiem and pension
Finance leases
Long-term employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Fair value adjustment of long-term debt
Company
Accrued bonuses
Long-term employee benefits liability
Tantiem and pension
Fair value adjustment of long-term debt
Depreciation of fixed assets
Deferred tax liabilities
Subsidiaries
Loan fair value
Amortization
Impairment of HPJT
Provision of overlay
Long-term employee benefits liability
Valuation provision of
Deferred tax assets
Depreciation of fixed assets
Fiscal loss
Reverse loan fair value
Total

d. Income tax expense

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	643.269.125.217	575.365.716.441
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	13.079.668.879	(9.436.996.815)
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	656.348.794.096	565.928.719.626
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	131.269.758.819	141.482.179.907
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.286.880.001	1.980.527.932
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(414.182.041)	(355.333.891)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(20.505.839.346)	(15.972.337.812)
Penyesuaian untuk pajak tangguhan	(11.586.102.785)	(57.634.497)
Koreksi Pajak	2.953.377.947	
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	105.003.892.595	127.077.401.639
Entitas anak	7.960.324.280	1.139.912.923
Beban pajak penghasilan - neto	112.964.216.875	128.217.314.562

Consolidated income before income tax
Subsidiaries loss income
Income Tax
Company Income before Income Tax

Theoretical income tax expense at applicable rate

Non-deductible expense
Share in net loss of an associated
Income subjected to final tax

Adjustment on deferred tax
Tax Correction

Income tax expense - net
Company
Subsidiaries

Income tax expense - net

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Citra Waspphutowa	403.209.619.930	401.196.383.276
PT Citra Persada Infrastruktur	8.564.503.909	13.592.868.885
PT Citra Margatama Surabaya	555.259.643	354.136.304
PT Citra Marga Lintas Jabar	38.934.329.125	16.630.273.844
PT Citra Karya Jabar Tol	589.204.476	-
Total	451.852.917.083	431.773.662.309

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

a. Net equity attributable to non-controlling interests:

PT Citra Waspphutowa
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Citra Karya Jabar Tol

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- b. Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
PT Citra Wasphtowa	(2.000.572.580)	(2.894.679.100)
PT Citra Persada Infrastruktur	5.028.364.976	2.573.991.638
PT Citra Margatama Surabaya	(201.123.339)	(1.834.223.782)
PT Citra Marga Lintas Jabar	(22.304.055.281)	636.084.970
PT Citra Karya Jabar Tol	(589.204.476)	43.735.700
Total	(20.066.590.700)	(1.475.090.574)

36. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

- b. Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests:

PT Citra Wasphtowa
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Citra Karya Jabar Tol

Total

37. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

37. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Income for the year attributable to owners of the parent entity	Jumlah rata - rata tertimbang saham periode berjalan/ Weighted average number of outstanding shares during the period	Laba per saham Earnings per share	Years ended
30 September 2018	510,238,317,642	3,345,831,944	152	September 30, 2018
30 September 2017	448,623,492,453	3,345,831,944	134	September 30, 2017

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	30 September 2018/ September 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.052.578.733.842	3.052.578.733.842	2.829.143.844.280	2.829.143.844.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	128.619.665.975	128.619.665.975	81.804.969.200	81.804.969.200	Trade receivables
Piutang lain - lain	1.285.879.423.953	1.285.879.423.953	918.307.594.460	918.307.594.460	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.168.029.220	2.168.029.220	286.619.895	286.619.895	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	296.528.350.447	296.528.350.447	290.921.945.619	290.921.945.619	Other non current assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in share
Total aset keuangan	4.915.774.203.437	4.915.774.203.437	4.270.464.973.454	4.270.464.973.454	Total financial assets
 Liabilitas keuangan					 Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	420.607.950.932	420.607.950.932	168.162.412.899	168.162.412.899	Short-term bank loan
Utang usaha	234.725.171.619	234.725.171.619	227.549.374.899	227.549.374.899	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	Other current liability
Beban akrual	578.469.305.355	578.469.305.355	733.646.543.327	733.646.543.327	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
Jangka pendek	2.169.772.196	2.169.772.196	-	-	Benefits liabilities
Provisi pelapisan jalan tol	22.436.381.297	22.436.381.297	15.502.033.051	15.502.033.051	Provision of overlay
Liabilitas jangka panjang :					Long-term debts :
Utang bank	3.597.130.781.345	3.597.130.781.345	2.909.885.182.140	2.909.885.182.140	Bank loans
Liabilitas lainnya	593.074.617.320	593.074.617.320	592.895.786.703	592.895.786.703	Other liabilities
Utang pemegang saham					Due to shareholders
Entitas anak	173.274.664.478	173.274.664.478	165.381.056.690	165.381.056.690	of subsidiaries
Total liabilities keuangan	5.621.888.644.542	5.621.888.644.542	4.813.022.389.709	4.813.022.389.709	Total financial liabilities

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Nilai wajar dari utang jangka dan utang pemegang saham entitas anak panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair values of current financial assets and liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments. Fair values of other non-current assets and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably. The fair values of long term debts and due to shareholders of subsidiaries are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation. In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.419.017, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of December 31, 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp 2,419,017 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Pinjaman dan piutang yang diberikan</u>		
Bank dan setara kas	3.052.578.733.842	2.829.143.844.280
Piutang usaha	128.619.665.975	81.804.969.200
Piutang lain-lain	1.285.879.423.953	918.307.594.460
Aset lancar lainnya	2.168.029.220	286.619.895
Aset tidak lancar lainnya	146.528.350.447	290.921.945.621
	4.615.774.203.437	4.120.464.973.456
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total	4.765.774.203.437	4.270.464.973.456

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

<u>Loans and receivables</u>
Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
<u>Available for sale</u>
Investment in shares
Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 September 2018/ September 30, 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired 000.000	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired 000.000	Total/ Total 000.000
		< 60 hari/ < 60 days 000.000	60 - 90 hari/ 60 - 90 days 000.000	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days 000.000		
Bank dan setara kas	3.052.579	-	-	-	-	3.052.579
Piutang usaha	4.164	8.376	-	116.080	-	128.620
Piutang lain-lain	1.285.879	-	-	-	-	1.285.879
Aset lancar lainnya	2.168	-	-	-	-	2.168
Aset tidak lancar lainnya	146.528	-	-	-	-	146.528
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000
Total	4.641.318	8.376	-	116.080	-	4.765.774

Cash in bank and bank equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
Investment in shares
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired 000.000	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired 000.000	Total/ Total 000.000	
		< 60 hari/ < 60 days 000.000	60 - 90 hari/ 60 - 90 days 000.000	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days 000.000			
Bank dan setara kas	2.829.141	-	-	-	-	2.829.141	Cash in bank and bank equivalents
Piutang usaha	79.613	2.192	-	-	-	81.805	Trade receivables
Piutang lain-lain	918.308	-	-	-	-	918.308	Other receivables
Aset lancar lainnya	287	-	-	-	-	287	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	290.922	-	-	-	-	290.922	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000	Investment in shares
Total	4.268.270	2.192	-	-	-	4.270.462	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	30 September 2018/ September 30, 2018			
	Bank/ Cash in banks	Deposito berjangka/ Time deposit	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.465.316.920.184	-	1.465.316.920.184	46,20%
PT Bank Mandiri Syariah	14.762.450.837	-	14.762.450.837	0,47%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.490.112.807	782.335.000.000	815.825.112.807	25,72%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.937.162.769	11.033.626.278	85.970.789.047	2,71%
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48.229.742.674	70.850.000.000	119.079.742.674	3,75%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	32.238.284.506	51.908.685.001	84.146.969.507	2,65%
PT Bank Central Asia Tbk	13.888.377.671	116.087.917	14.004.465.588	0,44%
PT Bank Mega Tbk	66.373.746.412	200.142.200.625	266.515.947.037	8,40%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.099.750.937	-	23.099.750.937	0,73%
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit usaha syariah	39.613.839.573	-	39.613.839.573	1,25%
PT Bank Ganesha Tbk	4.866.532	-	4.866.532	0,00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.309.965.310	8.928.955.544	11.238.920.854	0,35%
PT Bank Bukopin Tbk	16.707.357.507	74.008.000.000	90.715.357.507	2,86%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.416.896.308	2.700.000.000	4.116.896.308	0,13%
PT Bank Permata Tbk	237.840.934	21.500.000.000	21.737.840.934	0,69%
PT Bank DKI	6.957.667	-	6.957.667	0,00%
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%
PT Bank Shinhan	2.218.151	-	2.218.151	0,00%
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	4.000.000.000	4.000.000.000	0,13%
PT Bank Jasa Jakarta	981.307	-	981.307	0,00%
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	-	15.000.000.000	15.000.000.000	0,47%
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah	-	15.000.000.000	15.000.000.000	0,47%
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	-	12.000.000.000	12.000.000.000	0,38%
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	-	11.250.000.000	11.250.000.000	0,35%
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	7.500.000.000	7.500.000.000	0,24%
PT Bank Ina Perdana	-	50.505.000.000	50.505.000.000	1,59%
Total	1.832.640.836.311	1.338.777.555.365	3.171.418.391.676	100%

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Shinhan
PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah
PT Bank Ina Perdana
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Bank/ Cash in banks	Deposito berjangka/ Time deposit	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.137.851.578.863	-	1.137.851.578.863	40,30%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	8.835.167.243	-	8.835.167.243	0,31%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.791.324.040	719.107.900.000	759.899.224.040	26,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.349.531.739	45.000.000.000	141.349.531.739	5,01%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	73.759.644.223	-	73.759.644.223	2,61%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	22.818.129.435	8.408.685.000	31.226.814.435	1,11%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Central Asia Tbk	8.577.241.089	116.087.917	8.693.329.006	0,31%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	14.180.113.569	151.403.200.625	165.583.314.194	5,86%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.069.893.386	-	2.069.893.386	0,07%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit usaha syariah	68.319.857.744	-	68.319.857.744	2,42%	PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit
PT Bank Ganesha Tbk	1.000.000	-	1.000.000	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.822.048.300	5.593.205.195	16.415.253.495	0,58%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	868.228.158	-	868.228.158	0,03%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	73.915.681	2.700.000.000	2.773.915.681	0,10%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.254.363.518	2.335.000.000	5.589.363.518	0,20%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	828.448.869	-	82.844.869	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Panin Tbk	25.891.486	-	25.891.486	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Shinhan	-	-	-	0,00%	PT Bank Shinhan
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana	-	-	-	0,00%	PT Bank Ina Perdana
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	1.488.809.355.271	934.664.078.737	2.823.665.468.187	100%	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas Aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017, based on contractual undiscounted payments.

30 September 2018/ September 30, 2018						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	4-5 tahun/ <i>4-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	234.725.171.619	-	-	-	234.725.171.619	Trade payables
Beban akrual	230.688.816.787	347.780.488.568		-	578.469.305.355	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			-	-	-	Short-term employee
jangka pendek	2.169.772.196	-	-	-	2.169.772.196	benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	22.436.381.297	-	-	22.436.381.297	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	536.939.137.273	550.684.835.938	2.554.764.092.378	-	3.642.388.065.589	Bank loans
Liabilitas lainnya	528.919.537	13.403.263.874	580.448.216.382		594.380.399.793	Other liabilities
Total	1.005.051.817.412	934.304.969.677	3.135.212.308.760	-	5.074.569.095.849	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	4-5 tahun/ <i>4-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Utang usaha	227.549.374.899				227.549.374.899
Beban akrual	320.038.026.995	75.698.056.099	227.910.460.233	-	733.646.543.327
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	-	-	-	44.127.176.225
Provisi pelapisan jalan tol	1.456.255.117	14.045.777.934	-	-	15.502.033.051
Liabilitas jangka panjang:					
Utang bank	-	86.261.422.836	551.544.815.742	2.309.748.324.602	2.947.554.563.180
Liabilitas lainnya	9.748.067.388	579.723.636.152	-	5.901.498.394	595.373.201.934
Total	602.918.900.624	755.728.893.021	779.455.275.975	2.315.649.822.996	4.563.752.892.616

c. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Total pinjaman dan utang	4.657.376.416.314
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.667.932.279.558
Total	82,17%

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

The ratios of net debt to equity as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Total pinjaman dan utang	4.002.317.266.354
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.156.625.789.813
Total	77,61%

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

PT Jasa Marga (Persero) %	Time
45	January 1, 2003 up to the end of operations

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Sejak tanggal 8 Desember 2017, tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Tarif tol (lanjutan)

2. CMS

Pada tanggal 14 September 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda yang dikelola oleh PT citra Margatama Surabaya telah mengalami kenaikan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 709/KPTS/M/2018 sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	15.000
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	18.500
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	22.500

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Toll rates

1. Company

Since December 8, 2017, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

b. Toll rates (continued)

2. CMS

On September 14, 2018, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru – Bandara Juanda have been amended as established in the Decree No. 709/KPTS/M/2018 with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

3. CMLJ

Pada tanggal 08 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang – Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	21.000

- c. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

- d. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

3. CMLJ

On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang – Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

- c. As of June 1, 2012, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang- Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk- Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

- d. As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.*

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasanya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

- f. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok - Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 8).

- g. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

- f. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781, which is recorded as advance payment (Note 8).

- g. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2014 until April 21, 2016.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan WASKITA-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 1, segmen Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalendar dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan. Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp 33.623.166.349 kepada KSO dan diklasifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak pengusahaan jalan tol".
- i. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp 640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari kalendar dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir.
- j. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan Joint Operation PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan interchange Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- k. Pada tanggal 20 Oktober 2016, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan Joint Operation PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+360 sampai dengan interchange Ketapang dengan nilai kontrak Rp 516.114.240.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 16 bulan, dengan masa pemeliharaan 16 bulan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- h. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA05+775) with a total contract value of Rp 1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12-month maintenance period. In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp 33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".
- i. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a total contract value of Rp 640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days started from the date of issuance of "Surat Perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).
- j. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.
- k. On October 20, 2016, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+360 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 516,114,240,000 with the construction period of 16 months, and 16-month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- l. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari interchange Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- m. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija Diluar Rumaja untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow), CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.
- n. Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan. Konsorsium telah di tetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan.
- o. Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ telah memperoleh Surat persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Line Facility – Al Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 834.000.000.000 untuk pembelian material untuk pembangunan jalan tol Soreang – Pasir Koja.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- l. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja interchange up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.
- m. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS for using Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CPI agreed to facilitated and coordinated with CMS related permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.
- n. On July 12, 2016, the Company has signed a Consortium Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participated at tender Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project . Consortium have been decided as the winner of Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project.
- o. On September 9, 2016, CMLJ received Line Facility- Al Murabahah Syndication Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting Rp 834,000,000,000 for construction Soreang - Pasir Koja toll road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- p. Pada tanggal 12 Januari 2016, CMLJ telah menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Bina Karya (Persero) terkait dengan pekerjaan jasa konsultasi perencanaan Detail Engineering Design (DED) pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan nilai kontrak Rp 4.212.857.000 (sudah termasuk PPN).
- q. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No:JL 03.04 -P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol cawang – tanjung priok-ancol, timur-jembatan tiga / pluit, CMNP ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
- r. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn. No 504 tanggal 23 Februari 2018, para pemegang saham CMLJ menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 700.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 525.053.000.000 yang terdiri dari 52.505.300 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.
- s. Sesuai dengan Surat Keterangan dari Notaris Dewi Tenty Septi Artiany Nomor 22/II/2018 tanggal 28 February 2018 yang menerangkan bahwa PT Shinhan Indonesia telah bergabung menjadi anggota sindikasi yang tertuang dalam Akta Kredit Sindikasi Nomor 23.
- t. Pada tanggal 8 Maret 2018, CKJT menyetujui:
 - a) PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu
 - b) PT Indec Internusa sebagai konsultan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- p. On January 12, 2016, CMLJ has signed and agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Bina Karya (Persero) associated for the work of planning consultancy services Detailed Engineering Design (DED) toll road construction Soreang - Pasir Koja with a contract value of Rp 4,212,857,000 (including VAT).
- q. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: JL 03.04 -P / 126 dated February 19, 2018, concerning the addition of scope on the cawang-tanjung toll road of Priok-ancol, east-bridge three / pluit, CMNP assigned to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.
- r. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn. No 504 tanggal 23 Februari 2018, the shareholders of the Company approved the increase in the Company's authorized share capital to Rp 700,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 525.053.000.000 which consists of 52.505.300 shares with par value of Rp 10,000 per share.
- s. In accordance with the Certificate of Notary Dewi Tenty Septi Artiany Number 22/II/2018 dated 28 February 2018 which stated that PT Shinhan Indonesia has joined as a member of the syndication as stipulated in the Syndication Loan Act No. 23.
- t. On March 8, 2018, CKJT approved:
 - a) PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for Cisumdawu toll road construction work
 - b) PT Indec Internusa as technical supervisor consultant of Cisumdawu toll road construction work

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

u. Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2017 sebesar Rp 693.061.258.413 dengan rincian Rp 17.326.531.460 ditempatkan sebagai dana cadangan perseroan dan sisanya ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

3. Penunjukan kantor akuntan publik.

v. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditandatangani Berita Acara Nomor : 99/BA/Pt.6/2018 antara Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada perusahaan jalan tol cawang – tanjung priok – ancol timur – jembatan tiga/pluit sehubungan dengan pengembangan jalan tol Ancol Timur – Pluit (Elevated)" sebagai berikut:

- Total Investasi : Rp. 13,2 triliun
- Masa Konsesi : 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060
- Panjang : 9,53 km

w. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditandatangani Berita Acara Nomor : 101/BA/Pt.6/2018 antara PT Citra Marga Lintas Jabar dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada perusahaan jalan tol Soreang Pasir Koja sehubungan dengan Pengembangan Jalan Tol NS-Link Bandung" sebagai berikut:

- a. Total Investasi : Rp. 48.377.302.000
- b. Masa Konsesi : 40 tahun sampai dengan Agustus 2056
- c. Panjang : 14,3 km

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

u. On June 28, 2018, The Company held a General Meeting of Shareholders are as follow:

1. Approved the annual report for the year ended December 31, 2017 included certify the Financial Statement for the year ended December 31, 2017.

2. Approved the entire net profit of the year 2017 amounted Rp 693.061.258.413 as follows amounted Rp 17,326,531,460 was placed in retained earnings appropriated and the rest was placed in retained earnings unappropriated.

3. Appoint a public accounting firm

v. On October 4, 2018, The Company has signed Decree No 99/BA/Pt.6/2018 between The Company and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) concerning "The changes of Toll Concession on Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan tiga/Pluit related with the development of Ancol Timur – Pluit are as follows :

- Total Investment : Rp 13.2 Trillion
- Concession rights : 35 years until March, 31 2060
- Total development : 9.53 km

w. On October 4, 2018 has signed Decree No 101/BA/Pt.6/2018 between PT Citra Marga Lintas Jabar and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) concerning "The changes of Toll Concession on Soreang Pasir Koja related with the development of NS-Link Bandung are as follows :

- Total Investment : Rp 48,377,302,000
- Concession rights : 40 years until August 2056
- Total development : 14.3 km

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- x. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditandatangani Berita Acara Nomor : 97/BA/Pt.6/2018 antara PT Citra Wassphutowa dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada perusahaan ruas jalan tol Depok – Antasari dan ruas jalan tol Bojonggede – Salabenda" sebagai berikut:
 - a. Total Investasi : Rp. 1,5 triliun total menjadi Rp 6,5 triliun (tambahan investasi Bojonggede – Salabenda)
 - b. Masa Konsesi : 40 tahun sampai dengan Agustus 2056
 - c. Panjang : 6,40km total menjadi 27,94km
- y. Pada bulan Maret 2018, PT Citra Karya Jabar Tol dan PT Girder Indonesia telah menandatangani perjanjian konstruksi seksi 3 ruas jalan tol Cisumdawu sepanjang 4,5km sebesar Rp. 824.139.166.097 dengan turn key proyek. Sampai dengan bulan September 2018 progress pekerjaan telah mencapai 26,951%.
- z. PT Citra Wasphtutowa dan PT Girder Indonesia telah menandatangani perjanjian konstruksi Paket 1 Utara Antasari - Brigif sebesar Rp. 683.189.086.544.
- aa. PT Citra Wasphtutowa dan PT Girder Indonesia telah menandatangani perjanjian konstruksi Paket 1 Selatan Brigif – Sawangan sebesar Rp. 753.488.778.241.

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- x. On October 4, 2018 has signed Decree No 97/BA/Pt.6/2018 between PT Citra Wassphutowa and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) concerning "The changes of Toll Concessionon Depok – Antasari and Bojonggede - Salabenda are as follows :
 - Total Investment : Rp 1.5 Trillion to Rp 6.5 Trillion (additional Investment Bojonggede – Salabenda)
 - Concession rights : 40 years until August 2056
 - Total development : 6.40 km to 27.94 km
- y. On March 2018, PT Citra Karya Jabar Tol and PT Girder Indonesia have been signed a Construction Contract Section 3 Cisumdawu toll road amounted Rp 824,139,166,097 with turn key project. Total progress as of September 2018 are 26.951%.
- z. PT Citra Wassphutowa and PT Girder Indonesia have been signed a Construction Contract Package 1 North Antasari – Brigif amounted Rp 683,189,086,544.
- aa. PT Citra Wassphutowa and PT Girder Indonesia have been signed a Construction Contract Package 1 South Brigif – Sawangan amounted Rp 753,488,778,241.

41. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group is as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018						
	Ruas tol simpang susun		Ruas tol		Konsolidasi/		
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Waru-Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Soreang-Pasir Koja/ Toll Soreang-Pasir Koja	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Consolidation	
Pendapatan	853.506.823.041	116.878.081.898	55.604.329.750	1.287.835.084.887	(103.927.316.944)	2.209.897.002.632	Revenue
Beban pendapatan	(236.270.800.484)	(49.083.330.197)	(46.355.996.619)	(1.105.675.450.376)	28.541.692.720	(1.408.843.884.956)	Cost of revenue
Laba bruto	617.236.022.557	67.794.751.701	9.248.333.131	182.159.634.511	(75.385.624.224)	801.053.117.676	Gross income
Beban umum dan administrasi	(108.777.246.230)	(10.393.394.299)	(12.709.329.790)	(56.098.901.755)	3.980.711.185	(183.998.160.889)	General and administrati expense
Laba usaha	508.458.776.327	57.401.357.402	(3.460.996.659)	126.060.732.756	(71.404.913.039)	617.054.956.787	Income from operations
Pendapatan keuangan	86.085.519.703	879.797.283	6.779.156.888	19.198.272.848	-	112.942.746.722	Finance incom
Biaya keuangan	(51.401.218)	(68.765.167.925)	(68.772.039.283)	(422.469.102)	-	(138.011.077.528)	Finance co.
Lain-lain - neto	52.324.751.371	2.042.716.179	145.538.947	(3.230.507.261)	-	51.282.499.236	Others - r
	138.358.869.856	(65.842.654.463)	(61.847.343.448)	15.545.296.485	-	26.214.168.430	
Laba sebelum pajak penghasilan	646.817.646.183	(8.441.297.061)	(65.308.340.107)	141.606.029.241	(71.404.913.039)	643.269.125.217	Income before income t
Beban pajak penghasilan	(105.003.892.595)	7.931.427.794	-	(15.891.752.074)	-	(112.964.216.875)	Income tax expen
Laba bersih	541.813.753.588	(509.869.267)	(65.308.340.107)	125.714.277.167	(71.404.913.039)	530.304.908.342	Net incon
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	5.975.841.697.964	1.065.385.829.615	1.988.746.471.367	5.806.420.602.322	(2.805.223.331.268)	12.031.171.270.000	Segment asse
Liabilitas segmen	168.929.658.714	807.583.497.760	1.552.551.118.568	4.302.329.305.967	(920.007.507.650)	5.911.386.073.359	Segment liabiliti
Perolehan aset tetap	5.401.598.435	345.680.000	378.053.675	16.385.818.004	-	22.511.150.114	Acquisition of fixed asse
Beban penyusutan - aset tetap	11.546.510.988	553.133.905	317.166.841	12.490.531.833	-	24.907.343.567	Depreciation expense fixed asset
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	54.314.339.072	31.927.608.751	33.793.351.833	-	-	120.035.299.656	Amortization expensi toll road concessio right
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	954.481.536	-	954.481.536	Depreciation expensi investment propert

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group is as follows: (continued)

	30 September 2017/September 30, 2017					
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru-Juanda/ Toll Simpang Susun Waru-Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	813.859.705.768	103.409.347.750	1.075.498.500.859	(183.392.166.533)	1.809.375.387.844	Revenues
Beban pendapatan	(199.959.351.936)	(54.100.348.298)	(976.903.826.834)	175.556.121.182	(1.055.407.405.886)	Cost of revenues
Laba Bruto	613.900.353.832	49.308.999.452	98.594.674.025	(7.836.045.351)	753.967.981.958	Gross Income
Beban umum						General and
dan administrasi	(125.556.219.703)	(9.504.618.800)	(36.745.980.697)	7.836.045.351	(163.970.773.849)	administrative income
Laba usaha	488.344.134.129	39.804.380.652	61.848.693.328	-	589.997.208.109	Income from operations
Pendapatan keuangan	47.445.674.223	194.490.426	10.356.091.935	-	57.996.256.584	Finance income
Biaya Keuangan	(30.206.974)	(69.720.787.329)	(402.301.562)	-	(70.153.295.865)	Finance cost
Lain-lain - neto	(2.322.602.733)	72.405.719	(224.255.373)	-	(2.474.452.387)	Others - net
	45.092.864.516	(69.453.891.184)	9.729.535.000	-	(14.631.491.668)	
Laba Sebelum Pajak						Income before
Penghasilan	533.436.998.645	(29.649.510.532)	71.578.228.328	-	575.365.716.441	Income Tax
Beban pajak penghasilan	(127.135.036.137)	9.643.219.366	(10.725.497.791)	-	(128.217.314.562)	Income tax expense
Laba Neto	406.301.962.508	(20.006.291.166)	60.852.730.537	-	447.148.401.879	Net income
						OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	5.014.928.067.935	1.070.099.037.428	4.876.397.354.001	(2.188.063.709.278)	8.773.360.750.086	Segment assets
Liabilitas segmen	150.359.133.826	1.092.108.513.376	3.787.242.194.141	(1.394.288.344.757)	3.635.421.496.586	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	2.789.894.455	59.175.000	38.245.277.801	-	41.094.347.256	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	12.995.578.385	538.862.643	6.999.339.135	-	20.533.780.163	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	52.891.569.695	31.860.299.478	-	-	84.751.869.173	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	954.481.536	-	954.481.536	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
a.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham CMS/CMS's shareholder	Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Trade receivables and trade payables</i>
b.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/GI's shareholder	Piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>Other receivables and other current liability</i>
c.	Jaka Suprihana	Direksi CW/ CW's Director	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/ <i>Due to shareholders of subsidiaries</i>
e.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/ <i>Due to shareholders of subsidiaries</i>
f.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/ <i>Due to shareholders of subsidiaries</i>
g.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/ <i>Due to shareholders of subsidiaries</i>

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi."
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) – "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) – "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 – "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 – "Sewa";

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretation on the Group's consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2018.

***PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***44 . COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS***

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were authorized for issue on October 31, 2018.